



PT. BPR KANAYA
Jl. Surapati 168 Singaraja Bali
Telepon: (0362)32853
Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2025
PT. BPR KANAYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : A.A Putu Oka Suweca
Alamat Kantor : Jalan Surapati 168 Singaraja
Alamat Domisili : Jalan Pantai Indah 1/6 Singaraja
Nomor Telepon : 0362 32853
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR KANAYA telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR KANAYA Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT.BPR Kanaya tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank
4. Hasil Penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Singaraja, 28 April 2026

PT. BPR.KANAYA





Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha bank di tahun 2025 belum menggembirakan, karena beberapa target-target tidak tercapai dengan yang ditetapkan .

Berbagai kesulitan dan tantangan mampu terlewati dengan berbagai kebijakan yang telah ditetapkan seperti :

1. Melakukan kegiatan operasional berdasarkan asas kehati-hatian (*Prudential banking*).
2. Terus menerus meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah dan tetap menjaga kepercayaan masyarakat.
3. Terus menerus melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan kepada karyawan baik intern maupun ekstern.
4. Menyelesaikan kredit-kredit bermasalah dengan cara-cara kekeluargaan dan dengan aturan-aturan yang berlaku .

Dengan dilaksanakannya kebijakan- kebijakan tersebut dan didukung oleh kerja keras Direksi serta seluruh karyawan, maka selama tahun 2025 PT.BPR. Kanaya dapat melewati berbagai kesulitan dan tantangan. Hal ini tercermin dari berbagai indikator kegiatan usaha seperti Asset per 31 Desember 2024 sebesar : 93.861.546 ribu dan per 31 Desember 2025 sebesar 66.786.261 ribu atau mengalami penurunan sebesar Rp. 27.075.284 ribu (28,85%). Pendapatan Operasional per 31 Desember 2025 sebesar Rp.4.502.604. ribu dan Beban Operasional sebesar Rp. 9.075.116. ribu sehingga Laba Operasional Rugi sebesar Rp. - 4.572.515. ribu. dan Beban Non Operasional Rp. -95.161 ribu, sehingga laba non operasional Rp. -95.161 ribu. Taksiran Pajak Penghasilan Rp. 0 ribu. Jadi sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah laba tahun berjalan rugi sebesar Rp. - 4.973.354 ribu. Sedangkan ratio Kualitas Aktiva Produktif per 31 Desember 2025 adalah sebesar 24.20 % dengan jumlah kredit non lancar (NPL) netto sebesar 28.91 % .

Perubahan Penting Lain

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29, tanggal 20 Desember 2024 dihadapan Notaris I Putu Chandra, SH., susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi BPR adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Direksi :

Dewan Komisaris	:	
Komisaris Utama	:	Kadek Ngurah Agus Wiryana
Komisaris	:	Putu Agus Widiada

Dewan Direksi	:	
Direktur Utama	:	A. A Putu Oka Suweca
Direktur	:	Komang Adi Suryawan

2. Berdasarkan Akta No. 32, tanggal 26 Juni 2025 dan Nomor 28, tanggal 24 Juni 2025 di hadapan Notaris I Ketut Mahatma Dharma Wijaya, SH.M.kn, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi BPR adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris dan Direksi:

Dewan komisaris		
Komisaris utama	:	Kadek Ngurah Agus Wiryana

Dewan direksi		
Direktur utama	:	A.A Putu Oka Suweca

Perkembangan Usaha PT. BPR KANAYA

Perkembangan usaha bank di tahun 2025 belum menggembirakan, karena beberapa target-target tidak tercapai dengan yang ditetapkan .

Berbagai kesulitan dan tantangan m a m p u terlewati dengan berbagai kebijakan yang telah ditetapkan seperti :

- 1.Melakukan kegiatan operasional berdasarkan asas kehati-hatian (*Prudential banking*).
- 2.Terus menerus meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah dan tetap menjaga kepercayaan masyarakat.
3. Terus menerus melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan kepada karyawan baik intern maupun ekstern.
- 4.Menyelesaikan kredit-kredit bermasalah dengan cara-cara kekeluargaan dan dengan aturan-aturan yang yang berlaku .

Dengan dilaksanakannya kebijakan- kebijakan tersebut dan didukung oleh kerja keras Direksi serta seluruh karyawan, maka selama tahun 2025 PT.BPR. Kanaya dapat melewati berbagai kesulitan dan tantangan. Hal ini tercermin dari berbagai indikator kegiatan usaha seperti Asset per 31 Desember 2024 sebesar : 93.861.546 ribu dan per 31 Desember 2025 sebesar 66.786.261 ribu atau mengalami penurunan sebesar Rp. 27.075.284 ribu (28,85%). Pendapatan Operasional per 31 Desember 2025 sebesar Rp.4.502.604. ribu dan Beban Operasional sebesar Rp. 9.075.116. ribu sehingga Laba Operasional Rugi sebesar Rp. - 4.893.942. ribu. dan Beban Non Operasional Rp. -95.161 ribu, sehingga laba non operasional Rp. -95.161 ribu. Taksiran Pajak Penghasilan Rp. 0 ribu. Jadi sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah laba tahun berjalan rugi sebesar Rp. - 4.973.534 ribu. Sedangkan ratio Kualitas Aktiva Produktif per 31 Desember 2025 adalah sebesar 24.20 % dengan jumlah kredit non lancar (NPL) netto sebesar 28.91 % .



Perkembangan dan Target Pasar

PT.BPR. Kanaya dalam menjalankan usahanya menginginkan adanya pertumbuhan dari tahun ketahun sepanjang dari tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2025 justru sebaliknya terjadi penurunan Adapun kondisi tersebut dapat kami sampaikan sebagai berikut :

(1=1000)

KETERANGAN	2024	2025	VARIANCE	%
Dana Pihak III				
-Tabungan	8,732,556	4,206,875	(4,525,681)	(51.83)
-Deposito	51,119,456	41,885,988	(9,233,468)	(18.06)
Kredit Yang Diberikan	29,771,802	17,447,531	(12,324,271)	(41.40)
Laba / Rugi	(11,962,118)	(4,973,354)	6,988,764	(58.42)
Volume Usaha	93,861,546	66,786,262	(27,075,284)	(28.85)
Modal Setor	48,071,000	51,071,000	3,000,000	6.24

- PT.BPR. Kanaya melakukan kegiatan penghimpunan dana masyarakat melalui simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito. Produk Untuk tabungan masyarakat diluncurkan 4 (empat) program yaitu tabungan Kanaya (*Simpanan Masyarakat Umum*), Tabungan Berjangka yaitu Tabungan Hari Tua,Tabungan Simpanan Upacara, Tabungan Perguruan Tinggi, Tabungan dari program pemerintah yaitu Tabungan Ku, dan SimPel (*Simpanan Pelajar*).
- Penyaluran dana kepada masyarakat (nasabah) dilaksanakan dalam bentuk kredit yaitu Kredit Umum dengan mengutamakan pemberian kredit untuk usaha mikro, kecil dan menengah.
- PT.BPR. Kanaya berkantor Pusat di Jalan Surapati 168 Kelurahan Banyuning Kabupaten Buleleng , sekaligus merupakan wilayah operasional Kecamatan Buleleng, dan beberapa nasabah di wilayah kecamatan lainya se kabupaten Buleleng, dengan berdasarkan analisa layak dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian.

PT. BPR. KANAYA

REALISASI TARGET BULAN DESEMBER

2025

(Dalam Ribuan)

No	KETERANGAN	2025			
		Target	Realisasi	varian	Prosentase
		Des 2025		Des 2025	Des 2025
1	Asset	96,588,186	66,786,262	(29,801,924)	69.14
2	Kredit	33,249,506	17,447,531	(15,801,975)	52.47
3	Dana	62.556.342	46.092.863	(16,463.479)	73,68
	- Tabungan	8,765,413	4,206,875	(4,558,538)	47.99
	- Deposito	53,790,929	41,885,988	(11,904,941)	77.87
4	Laba Setelah pajak	600,164	(4,973,354)	(5.573.518)	(828,66)

PT. BPR. KANAYA

PERBANDINGAN PERTUMBUHAN USAHA 2024 DG 2025

[illegible]

PT. BPR. KANAYA

Laporan PenilaianTKS BPR DESEMBER 2025

No	Paktor/Komponen	Penilaian Posisi Laporan				
		Ratio (%)	Peringkat	Bobot	Nilai	
1	Profil Resiko		4	25%	1,00	
2	Tata Kelola		3	30%	0,90	
3	Rentabilitas		5	15%	0,75	
	Return On Asset	-6.48	5	15%	0,75	
	BOPO	208.69	5	15%	0,75	
	NIM	-38.76	5	15%	0,75	
4	Permodalan	-	5	30%	1,50	
	KPMM (CAR)	-21.90	5	30%	1,50	
	MIPB	-84.04	5	30%	1,50	
	Nilai Komposit				4,15	
	Peringkat Komposit			Peringkat 4,15 KS		



Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

PT. BPR. Kanaya menerapkan sistem organisasi semua berfungsi sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing bagian sesuai dengan struktur organisasi yang telah kami buat

Aktivitas Utama :

Tabungan :

Seperti telah kami uraikan diatas dimana tugas pokok PT.BPR. Kanaya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Didalam penghimpunan dana, produk yang kami luncurkan yaitu berupa tabungan Umum, Tabungan Paket, TabunganKu, Tabungan Simpanan Upacara, Tabungan Simpanan Pendidikan, Dan Tabungan Hari Tua juga Produk Deposito, dengan kondisi yang kurang baik secara umum produk simpanan terjadi penurunan baik simpanan dalam bentuk tabungan mengalami penurunan yang cukup signifikan dimana saldo tabungan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 8.732.556 ribu atau turun 51,82 % menjadi sebesar Rp. 4.206.875 ribu. di tahun 2025 begitu juga dengan produk deposito mengalami penurunan dan akan diuraikan dalam tabel dibawah

(1=1000)

Jenis Tabungan	2025			2024		
	Terkait	Tidak Terkait	Total	Terkait	Tidak Terkait	Total
Tab.Umum	623.468	2.016.928	2.640.396	451.362	5.195.325	5.646.687
Tab Paket	-	171.888	171.887	-	233.123	233.123
TabunganKU	572	661.530	662.102	307.700	1.516.193	1.823.893
Tab. Sempel	86.5	5.122	5.209	87	5.803	5.890
Tab. Pendidikan	22.338	227.362	249.700	22.338	253.307	275.645
Tab. Hari Tua	33.254	40.036	73.290	26.252	28.789	55.041
Tab. Upacara	11.183	393.108	404.291	12.786	679.491	692.277
Total	690.901	3.515.974	4.206.875	820.525	7.912.031	8.732.556

Deposito :

Penghimpunan dana deposito mengalami penurunan sebesar Rp. 9.223.468 ribu per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 51.119.456 ribu menjadi Rp. 41.885.988 ribu per 31 Desember 2025, atau mengalami penurunan sebesar :18,04 %.

(1=1000)

Jenis Deposito	2025			2024		
	Terkait	Tidak Terkait	Total	Terkait	Tidak Terkait	Total
<= 3 Bulan	500.000	13.882.824	14.382.824	500.000	12.059.697	12.559.697
4.s.d. 6 Bulan	735.000	6.348.164	7.083.164	735.000	16.795.667	17.530.667
7.s.d.12 Bulan	-	20.220.000	20.220.000	-	20.804.092	20.804.092
> 12 Bulan	-	200.000	200.000	-	225.000	225.000
Total	1.235.000	40.650.988	41.885.988	1.235.000	49.884.456	51.119.456



Kredit Yang Diberikan :

Pada akhir tahun 2024, saldo pinjaman yang diberikan sebesar Rp. 29.771.802 ribu mengalami penurunan sebesar : Rp. 12.324.271 ribu atau 41,40 %, sehingga saldo per 31 Desember 2025 menjadi Rp. 17.447.531 ribu dengan Non Performing Loan (NPL) sebesar : 28,91%.

Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor :

Sampai dengan akhir Desember 2025, kami masih mempertahankan kantor yang sudah ada yaitu Kantor Pusat yang berlokasi di Jln. SurapatiNo. 168 SingarajaKelurahan Banyuning Buleleng.

Sumber Daya Manusia (SDM) :

Kami sangat menyadari bahwa suatu usaha akan berjalan dengan baik jika didukung oleh Sumber Daya Manusia yang handal yang mampu meningkatkan produktifitas dan profesional, dengan mengikuti pendidikan- pendidikan baik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perbarindo, maupun Lembaga lainnya

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha bank, baik mengelola tabungan, deposito dan kredit telah tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan, pelayanan dan administrasi masing-masing produk.

Didalam mengidentifikasi dan pengendalian resiko, PT.BPR. Kanaya setiap bulan telah membuat Tingkat Kesehatan Bank, dimana sudah tercermin rasio-rasio antara lain :

1. Ratio KPMM

Untuk ratio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum tetap diusahakan diatas 8 % dan pada bulan Desember 2025 Ratio CAR mencapai -21.90 %

2. Ratio Kualitas Aktiva Produktif pada akhir Desember 2025, mencapai 24.20%.

3. Untuk Ratio Rentabilitas yang terdiri dari :

- Ratio ROA, diusahakan minimal 1,125 %, dan pada akhir Desember 2025 Ratio ROA mencapai -6.48 %.
- Ratio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) diusahakan dibawah 93,5 %, dan pada akhir Desember 2025 mencapai 208,69 %.

4. Ratio Likuiditas yang terdiri dari :

- Ratio Kas diusahakan minimal 5 % dan untuk akhir Desember 2025, ratio Kas yang dicapai sebesar : 5.09 %.
- Ratio Kredit terhadap dana yang diterima (LDR) diusahakan maksimal 79 % dan pada akhir Desember 2025 ratio LDR sebesar : 37,85 %.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha bank, baik mengelola tabungan, deposito dan kredit telah tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan, pelayanan dan administrasi masing-masing produk.

Didalam mengidentifikasi dan pengendalian resiko, PT.BPR. Kanaya setiap bulan telah membuat Tingkat Kesehatan Bank, dimana sudah tercermin rasio-rasio antara lain :

- Ratio KPMM
 - Untuk ratio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum tetap diusahakan diatas 8 % dan pada bulan Desember 2025 Ratio CAR mencapai -21,97 %
- Ratio Kualitas Aktiva Produktif pada akhir Desember 2025, mencapai 24.20 %.
- Untuk Ratio Rentabilitas yang terdiri dari :
 - Ratio ROA, diusahakan minimal 1,125 %, dan pada akhir Desember 2025 Ratio ROA mencapai -6,48 %.
 - Ratio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) diusahakan dibawah 93,5 %, dan pada akhir Desember 2025 mencapai 208,69 %.
- Ratio Likuiditas yang terdiri dari :
 - Ratio Kas diusahakan minimal 5 % dan untuk akhir Desember 2025, ratio Kas yang dicapai sebesar : 5,09%.
 - Ratio Kredit terhadap dana yang diterima (LDR) diusahakan maksimal 79 % dan pada akhir Desember 2024 ratio LDR sebesar : 37,85 %.



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Riwayat Pendirian BPR

Nomor akta pendirian	Tanggal akta pendirian	Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	Tanggal mulai beroperasi	Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Tempat kedudukan	Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
Akta No. 69 tanggal 19 Oktober 2009	20091019	Akta No. 4 tanggal 09 September 2025	20250909	AHU-AH.01.03-0234642	20250910	20091020	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan dan memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan	Jalan Surapati 168 Singaraja, Kelurahan Banyuning Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng propinsi bali	01 Wajar	Kantor Akuntan Publik Arnaya & Darmayasa



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Penjelasan NPL

Baki debet NPL posisi bulan Desember 2025 sebesar Rp. 5.044.047.216 dari baki debet kredit sebesar Rp. 17.447.530.932 posentase npl menjadi 28.91% tidak sehat dengan rincian kolektibilitas kurang lancar Rp.266.526.354 atau 1.51% kolektibilitas diragukan Rp.143.132.690 atau 0.83% macet sebesar Rp. 4.634.388.172 atau 26.57% kondisi ini disebabkan oleh penurunan kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran sebagai akibat dari dampak covid 19 dimana dengan dampak covid 19 ini sangat berdampak banyak terhadap ekonomi di seluruh sektor dengan kondisi seperti ini pihak bank masih terus melakukan upaya untuk melakukan restrukturisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Angka pencapaian NPL Gross per Desember 2025 sebesar 28.91% kondidi ini disebabkan oleh penurunan kemampuan debitur usaha sudah tidak jalan dan selesai bekerja dimana hal ini masih berpengaruh terhadap ekonomi global dimana efek dari Dampak covid 19 masih belum 100% pulih dan beberapa sektor ekonomi masih sangat berdampak dalam hal ini pihak bank masih terus berupaya untuk melakukan perbaikan NPL dengan cara penagihan, jual bersama agunan kredit, maupun AYDA bank juga dari bulan Juli 2025 tidak diperbolehkan melakukan penyaluran kredit karena masih dalam status BDP.



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain						
Referensi Lembaga	Nama Bank/ Lembaga Lain	Sandi Bank	NPWP	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
1 (Bank)	PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk	011 (PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk)	01.308.470.2-091.000	Pinjaman Diterima	BPR Kanaya memperoleh fasilitas pinjaman,	20161004
1 (Bank)	PT BANK CIMB NIAGA, Tbk	022 (PT BANK CIMB NIAGA, Tbk)	01.310.668.7-091.000	Pinjaman Diterima	BPR Kanaya memperoleh fasilitas pinjaman,	20130715
1 (Bank)	PT BANK OKE INDONESIA	466 (PT BANK OKE INDONESIA)	01.126.264.9-400.000	Pinjaman Diterima	BPR Kanaya memperoleh fasilitas pinjaman,	20150303
1 (Bank)	PT BPD JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk	110 (PT BPD JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk)	01.118.605.3-441.000	Pinjaman Diterima	BPR Kanaya memperoleh fasilitas pinjaman,	20170503
1 (Bank)	PT. BPR Nur Abadi	601043 (PT. BPR Nur Abadi)	01.460.139.7-902.000	Simpanan Bank Lain	Penampungan Dana	20240930
1 (Bank)	PT. BPR Suryajaya Kubutambahan	601825 (PT. BPR Suryajaya Kubutambahan)	01.492.756.0-902.000	Simpanan Bank Lain	Penampungan Dana	20160819
1 (Bank)	Bank BNI	009 (PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk)		Simpanan ke Bank Lain	BPR menempatkan dana pada bank lain	20130612
1 (Bank)	Bank BCA	014 (PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk)		Simpanan ke Bank Lain	Bank menempatkan dana pada bank lain	20150402



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

1 (Bank)	Bank BTN	200 (PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk)		Simpanan ke Bank Lain	Bank menempatkan dana pada bank lain	20190912
1 (Bank)	Bank BPD	129 (PT BPD BALI)		Simpanan ke Bank Lain	Bank menempatkan dana pada bank lain	20140129
1 (Bank)	BPR Sukawati PK	601041 (PT. BPR Sukawati Pancakanti)		Simpanan ke Bank Lain	Bank menempatkan dana pada bank lain	20220915
1 (Bank)	Bank Maspion	157 (PT BANK MASPION INDONESIA)		Simpanan ke Bank Lain	Bank menempatkan dana pada bank lain	20250911
1 (Bank)	Bank Victoria	566 (PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL, Tbk)		Simpanan ke Bank Lain	Bank menempatkan dana pada bank lain	20200723



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Bidang Usaha			
Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01 (Penghimpunan Dana)	01 (Produk dasar)	Deposito berjangka	Simpanan dengan jangka waktu mulai 1 bulan sampai 12 bulan
01 (Penghimpunan Dana)	01 (Produk dasar)	Tabungan Umum	Simpanan sukarela dengan setoran dan penarikan setiap saat
01 (Penghimpunan Dana)	01 (Produk dasar)	Tabungan Simpel	Simpanan yang digagas pemerintah untuk meningkatkan minat pelajar menabung sejak dini
01 (Penghimpunan Dana)	01 (Produk dasar)	Tabunganku	TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
01 (Penghimpunan Dana)	01 (Produk dasar)	Tabungan hari Tua	Tabungan Upacara Hari Tua, : Tabungan diperuntukan bagi nasabah perorangan dengan setoran setiap bulan sesuai jangka waktu untuk memenuhi kebutuhan biaya hari Tua
01 (Penghimpunan Dana)	01 (Produk dasar)	Tabungan Pendidikan	Tabungan Pendidikan, diperuntukan bagi nasabah perorangan dengan setoran setiap bulan sesuai jangka waktu untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan
01 (Penghimpunan Dana)	01 (Produk dasar)	Tabungan Upacara	Tabungan Upacara diperuntukan bagi nasabah perorangan dengan setoran setiap bulan sesuai jangka waktu untuk memenuhi kebutuhan biaya Upacara Agama



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Konsumtif	Pembiayaan diberikan untuk kebutuhan konsumtif dengan penyelesaian pembayaran secara angsuran bulanan pokok dan bunga
02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Investasi	Pembiayaan diberikan untuk kebutuhan Investasi dan dengan penyelesaian pembayaran secara angsuran bulanan pokok bunga
02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Modal Kerja	Pembiayaan diberikan untuk kebutuhan modal kerja dengan penyelesaian pembayaran secara angsuran bulanan.



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan					
Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
Kegiatan Training	20250120	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Mengikuti Pelatihan Aplikasi siptakol pendukung laporan Tata Kelola Bank
Kegiatan Training	20250120	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Sosialisasi Pemaparan dan Diskusi pembentukan CKPN sesuai SAK EP
Kegiatan Training	20250130	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Penyampaian laporan rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Pelaku Jasa Keuangan
Kegiatan Training	20250121	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan Aplikasi Si Pipku mengenai pelaporan Integritas Keuangan
Kegiatan Training	20250121	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan Aplikasi Si Lanjut mengenai pelaporan Keuangan Keberlanjutan
Kegiatan Training	20250206	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan Manajemen Risiko modul Risiko Kredit pada Pembiayaan UMKM dan Risiko Perubahan Suku Bunga selama 2 hari tgl 02 dan 07 Pebruari 2025
Kegiatan Training	20251002	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi bidang kredit tema Auto loan/KKB (kredit Kendaraan bermotor
Kegiatan Training	20250321	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Seminar LPPI Topik Menakar Kebijakan Penghapusan Kredit Macet UMKM
Kegiatan Training	20250415	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi system pelaporan tahunan bpr
Kegiatan Training	20250416	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi kewajiban penyampaian laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok bank ke LPS



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Kegiatan Training	20250514	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi Strategi Dalam Wawancara Debitur bagi Para Petugas AO/Kabag Kredit pada Kredit Mikro dan Kecil
Kegiatan Training	20250516	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan dan RSEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
Kegiatan Training	20250516	01 (Jika Internal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Musyawarah Daerah Perbarindo Bali
Kegiatan Training	20250604	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan Aplikasi mengenai Pelaporan Audit berbasis Risiko
Kegiatan Training	20250617	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan si Insaf
Kegiatan Training	20250618	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	30	Sosialisasi tentang anti Fraud kepada PE dan staff
Kegiatan Training	20250718	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Pelatihan tentang Pelaksanaan kegiatan hari menabung nasional dan puncak bulan literasi keuang 2025
Kegiatan Training	20250724	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Sosialisasi penyelesaian kredit dengan penyelesaian non litigasi
Kegiatan Training	20250728	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Evaluasi Kinerja & workshop Bagi BPR/BPRS di Provensi Bali
Kegiatan Training	20250729	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Evaluasi Kinerja & workshop Bagi BPR/BPRS di Provensi Bali
Kegiatan Training	20250819	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Sosialisasi Risk dan Tatakelola Perusahaan
Kegiatan Training	20250822	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi PPATK
Kegiatan Training	20250826	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Sosialisasi mengenai CKPN dan PPKA selama 3 hari dari tgl 26 Agustus sampai 29 Agustus 2025
Kegiatan Training	20250309	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Bulan Inklusi Keuangan meupakan program pemerintah yang dilaksanakan setiap bulan Oktober tahun berjalan



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Kegiatan Training	20250912	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Form Group Diskusi tentang perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor jasa Keuangan
Kegiatan Training	20250928	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan APU PPT
Kegiatan Training	20250910	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Sosialisasi Lembaga Penjaminan Simpanan mengenai Enterprise Risk Manajemen Practice Sharing Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Yang Baik Untuk Memitigasi Potensi Risiko Pada Bank Perekonomian Rakyat/Syariah (BPR/S)
Kegiatan Training	20251014	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Pelatihan Aplikasi Si Akbar penggunaan Kredit Scoring
Kegiatan Training	20251017	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK tahun 2025
Kegiatan Training	20251023	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Sosialisasi Tata Cara Lelang
Kegiatan Training	20251028	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	RURAL BANK DIALOGUE 2025 Sosialisasi dan Edukasi LPS bersama DPD Perbarindo Bali Kantor Perwakilan LPS II
Kegiatan Training	20251030	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi Laporan Rencana Edukasi dan Inklusi th 2026
Kegiatan Training	20251103	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan BPR Melalui Apolo
Kegiatan Training	20251106	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi Rencana Penyampaian Laporan TKS BPR Melalui Apolo
Kegiatan Training	20251107	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan Aplikasi Si RAKB mengenai Pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2026
Kegiatan Training	20251110	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Laku Pandai pelayan keuangan tanpa kantor
Kegiatan Training	20251124	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	10	Pelatihan Aplikasi Rencana Bisnis Bank th 2026
Kegiatan Training	20251205	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	8	Sosialisasi Laporan Rencana Bisnis Bank 2026
Kegiatan Training	20251209	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Sosialisasi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Kegiatan Training	20251209	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Sosialisasi Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar
Kegiatan Training	20251211	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Soialisasi Perpajakan
Kegiatan Training	20251223	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi SIGAP(Pengembangan Sisitem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme tahun 2025

Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Alamat	Nomor telepon	Penjelasan Umum	Hasil Komposit Hasil Penilaian Sendiri(Self Assessment) Tata Kelola	PenjelasanHasil Komposit Hasil Penilaian Sendiri(Self Assessment) Tata Kelola
Jalan Surapati 168 Singaraja	036232853	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG-Good Corporate Governance) di PT. BPR kanaya pada tahun 2025 dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja Bank meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan disepanjang tahun 2025 ditengah kondisi perekonomian dan sektor usaha belum sepenuhnya pulih. BPR Kanaya memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Kanaya dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya dikota Singaraja. Penerapan Tata Kelola yang baik pada BPR Kanaya didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang	3	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

		melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Kanaya .		
--	--	---	--	--



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
NAMA ANGGOTA DIREKSI	Tugas dan Tanggung Jawab
A.A PUTU OKA SUWECA	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut: .a. Menentukan Kebijakan umum dalam memimpin Bank untuk mencapai tujuan perusahaan. b. Bertanggung jawab kepada semua kegiatan dalam tugas operasionalbank/ perusahaan dan membawa misi pengenalan dan misi perusahaan pada umum dengan melakukan fungsi humas. c. Bertanggung jawab dan mengurus harta kekayaan perusahaan dan mengawasi serta mengelola hubungan ataupun transaksi usaha dan keuangan perusahaan. d. Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan setiap tahun,bersama-sama dengan semua anggota Dewan komisaris dan Direksi. e. Mengadakan perubahan-perubahan dalam struktur organisasi sesuai dengan perkembangan usaha bank. f. membuat keputusan dalam hal memberikan jumlah pinjaman kepada calon nasabah (debitur) yang masuk dalam batas wewenang g. Menyelenggarakan rapat umum pemegang saham,bersama-sama dengan semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus menyampaikan pertanggung jawaban Dirksi untuk tahun buku bersangkutan. h. Menandatangani surat-surat berharga dan dokumen penting perusahaan baik sendiri ataupun bersama dengan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan aturan yang ada. i. Menandatangani surat keputusan Direksi secara sendiri atau bersama-sama yang meliputi segala gaji,promosi,mutasi,dan pemberhentian karyawan j. Membina hubungan dengan para pejabat Otoritas Jasa Keuangan dan Departemen keuangan agar tercipta kerjasama dan bimbingan dari kedua instansi Pembina tersebut. k. Memberikan penghargaan kepada para karyawan yang telah menunjukkan pengabdian dan kesetiaannya kepada bank. l. Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana kerja dan anggaran yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. m. Menandatangani laporan-laporan bank yang penting khususnya laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak - pihak extern lainnya n. Mengendalikan dan mengawasi tugas-tugas pemberian persetujuan kredit, pengelolaan sumber daya manusia,pengawasan dan pendanaan bank



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

NAMA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS	Tugas dan Tanggung Jawab
KADEK NGURAH AGUS WIRYANA	Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut: a. Sebagai pusat komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham. b. Memastikan bahwa Dewan Komisaris senantiasa diberi informasi mengenai hal-hal yang relevan dan dimintakan persetujuan yang diperlukan. c. Bertanggung jawab memimpin Dewan Komisaris guna menjamin efektifitas fungsi Dewan Komisaris. d. Bertanggung jawab untuk menentukan agenda rapat dan memimpin rapat. e. Komisaris Utama menentukan keadaan mendesak dalam hal undangan rapat Dewan Komisaris dilakukan dalam waktu kurang dari 3 hari. f. Mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris. g. Memastikan agar para Komisaris mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas. h. Membina hubungan yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi. i. Mengembangkan standar Corporate Governance yang terbaik.



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

NAMA	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
A.A PUTU OKA SUWECA	Tidak ada	00.00	00.00
Anggota Dewan Komisaris			
KADEK NGURAH AGUS WIRYANA	Tidak ada	00.00	00.00
Pemegang Saham			
NI NYOMAN RATNA WIDIASMINI	Tidak ada	00.00	00.00
KADEK NGURAH AGUS WIRYANA	Tidak ada	00.00	00.00

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

NIK	Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi				
5108060707620008	A.A Putu Oka Suweca			
Anggota Dewan Komisaris				
6471031308690003	Kadek Ngurah Agus Wiryana			



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR			
NAMA	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
A.A PUTU OKA SUWECA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Anggota Dewan Komisaris			
KADEK NGURAH AGUS WIRYANA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pemegang Saham			
NI NYOMAN RATNA WIDIASMINI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
KADEK NGURAH AGUS WIRYANA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR			
NAMA	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
A.A PUTU OKA SUWECA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Anggota Dewan Komisaris			
KADEK NGURAH AGUS WIRYANA	Tidak ada	Tidak ada	Ni Nyoman Ratna Widiastmini - Saudara Kandung
Pemegang Saham	-		
NI NYOMAN RATNA WIDIASMINI	Tidak ada	Kadek Ngurah Agus Wiryana - Saudara Kandung	Kadek Ngurah Agus Wiryana - Saudara Kandung
KADEK NGURAH AGUS WIRYANA	Tidak ada	Tidak ada	Ni Nyoman Ratna Widiastmini - Saudara Kandung



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS

	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	458140296	1	282150222
Tunjangan	1	94140296	1	60818678
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		552280592		342968900
Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		552280592		342968900



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2.90
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	2.40
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	2.80
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.50
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3.10

Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
20250508	4	Rapat dengan calon investor untuk penyehatan PT. BPR Kanaya
20250526	4	RUPS membahas pengunduran diri Putu Agus Widiada sebagai Komisaris
20250619	4	RUPS membahas pengunduran diri Komang Adi Suryawan sebagai Direktur Kepatuhan dan Penurunan Gaji dan tunjangan pengurus dan karyawan
20250908	3	RUPS membahas peningkatan modal setor Bank



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Jumlah Peserta		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
6471031308690003	Kadek Ngurah Agus Wiryana	4	0	100.00
5108070102720006	Putu Agus Widiada	4	0	100.00

Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Uraian Permasalahan	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pihak yang Memiliki Benturan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan	NIK			



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA – BALI

TELP. (0362) 32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik				
Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)



PT. BPR KANAYA

Jl. Surapati 168 Singaraja Bali

Telepon: (0362)32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Teknologi informasi

PT. BPR Kanaya sampai dengan akhir tahun 2025 menggunakan Core Banking System(CBS) " go-banking integrated banking system " dari CV. GOBALI INTELLISIA TEHNOLOGI dan surat elektronik dengan Email: kanaya.bank@gmail.com Website : www.bprkanaya.com

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Melakukan back up data yang dilakukan setiap hari, selain itu system computer sudah dilengkapi firewall dan antivirus bawaan windows

BAB I

LAPORAN KONDISI TERKINI PENYELENGGARAAN

TEKNOLOGI INFORMASI BAGI BPR DAN BPRS

Nama BPR/BPRS	:	PT. BPR. Kanaya
Alamat Kantor Pusat BPR/BPRS	:	Jl. Surapati No. 168 Singaraja - Bali
Nomor Telepon	:	0362-32853
Nama PenanggungJawab	:	A.A PUTU OKA SUWECA
Jabatan Penanggung Jawab	:	Direktur Utama
Tanggal Laporan	:	31-12-2025

A. SUMBER DAYA MANUSIA TERKAIT PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI

1. Struktur organisasi BPR atau BPRS yang menunjukkan posisi satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi.

☒	Terlampir	Tidak Terlampir	
-------------------------------------	-----------	-----------------	--

2. Deskripsi kerja (*job description*) satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi.

☒	Terlampir	Tidak Terlampir	
-------------------------------------	-----------	-----------------	--

3. Pelatihan dan/atau sertifikasi di bidang Teknologi Informasi yang pernah diikuti oleh anggota satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab terhadap Teknologi Informasi.

	Terlampir	Tidak Terlampir	☒
--	-----------	-----------------	-------------------------------------

B. PENGEMBANGAN DAN PENGADAAN SISTEM ELEKTRONIK

1. Kebijakan dan prosedur pengembangan dan pengadaan sistem elektronik BPR atau BPRS.

☒	Terlampir	Tidak Terlampir	
-------------------------------------	-----------	-----------------	--

2. Daftar Sistem Elektronik*) yang sudah diimplementasikan..

a) Dikembangkan sendiri.

	Terlampir		Tidak Terlampir	☒
--	-----------	--	-----------------	-------------------------------------

b) Dikembangkan penyedia jasa Teknologi Informasi.

		√	Terlampir	Tidak Terlampir	
--	--	---	-----------	-----------------	--

3. Arsitektur Aplikasi

		√	Terlampir	Tidak Terlampir	
--	--	---	-----------	-----------------	--

4. Daftar Sistem Elektronik*) dalam proses pengembangan dan pengadaan.

a) Dikembangkan sendiri.

			Terlampir	Tidak Terlampir	√
--	--	--	-----------	-----------------	---

b) Dikembangkan penyedia jasa Teknologi Informasi.

		√	Terlampir	Tidak Terlampir	
--	--	---	-----------	-----------------	--

5. BPR atau BPRS melaksanakan fungsi manajemen proyek untuk sistem elektronik yang sedang dalam pengembangan dan pengadaan.

			Ya	Tidak	√
--	--	--	----	-------	---

6. BPR atau BPRS memisahkan lingkungan untuk pengembangan, uji coba, dan operasional.

			Ya	Tidak	√
--	--	--	----	-------	---

*) Memuat informasi nama Sistem Elektronik termasuk aplikasi, perangkat keras/lunak atau Sistem Elektronik lainnya, kegunaan Sistem Elektronik tersebut, pihak pengembang (*in house* atau nama vendor), penyelenggara (*intern/ekstern*), *platform/operating system*, tanggal implementasi, dokumentasi teknis pengguna (*technical user documentation*), jenis sistem Pangkalan Data, lokasi peladen utama, dan lokasi peladen cadangan yang meng-*install* Sistem Elektronik termasuk aplikasi ini.

C. AKTIVITAS OPERASIONAL TEKNOLOGI INFORMASI*)

1. Informasi mengenai Pusat Data BPR atau BPRS:

a) Alamat : Jl. Surapati 168 Singaraja - Bali

b) Status kepemilikan

✓	Milik Sendiri	Milik penyedia jasa Teknologi Informasi	
---	---------------	---	--

c) Spesifikasi peladen utama dan perangkat keras lainnya.

✓	Terlampir	Tidak Terlampir	
---	-----------	-----------------	--

d) Kelengkapan pengamanan fisik pada Pusat Data.

✓	Terlampir	Tidak Terlampir	
---	-----------	-----------------	--

2. Terdapat peladen yang ditempatkan di luar Pusat Data.

✓	Ada	Tidak Ada	
---	-----	-----------	--

3. Aplikasi khusus untuk pengamanan informasi (*access control software*).

✓	Ada	Tidak Ada	
---	-----	-----------	--

4. Prosedur Penanganan Masalah (*Problem Handling* termasuk *Helpdesk*).

	Ada	Tidak Ada	✓
--	-----	-----------	---

5. Kebijakan dan prosedur manajemen perubahan.

	Ada	Tidak Ada	✓
--	-----	-----------	---

6. Kebijakan dan prosedur pengelolaan hak akses pengguna sistem dan aplikasi.

	Ada	Tidak Ada	✓
--	-----	-----------	---

7. Penetapan sistem & *data sensitivity*.

	Ada	Tidak Ada	✓
--	-----	-----------	---

8. Ketersediaan jejak audit pada sistem dan data.

✓	Ada	Tidak Ada	
---	-----	-----------	--

[Handwritten signature]

9. Kebijakan dan prosedur rekam cadang data.

	Ada	Tidak Ada	√
--	-----	-----------	---

*) Bila terdapat lebih dari 1 Pusat Data, agar dicantumkan pula kelengkapan informasi Pusat Data lainnya dari no. 1 sampai dengan No. 9 diatas.

[Handwritten signature]

D. JARINGAN KOMUNIKASI

1. Struktur/topologi Jaringan Komunikasi data (utama dan rekam cadang).

✓	Terlampir	Tidak Terlampir	
---	-----------	-----------------	--

2. Kebijakan dan prosedur pengamanan Jaringan Komunikasi.

	Terlampir	Tidak Terlampir	✓
--	-----------	-----------------	---

3. Daftar perangkat keras dan lunak yang digunakan untuk Jaringan Komunikasi.

✓	Terlampir	Tidak Terlampir	
---	-----------	-----------------	--

4. Sistem pemantauan Jaringan Komunikasi (*network monitoring system*).

✓	Ada	Tidak Ada	
---	-----	-----------	--

5. Kebijakan dan prosedur untuk pengaturan pengamanan Jaringan Komunikasi data (misalnya *firewall*).

	Ada	Tidak Ada	✓
--	-----	-----------	---

E. PENGAMANAN INFORMASI*)

1. Kebijakan dan prosedur pengamanan informasi, mencakup antara lain:

- a) Pemberian, perubahan dan penghapusan akses pengguna.

	Ada	Tidak Ada	✓
--	-----	-----------	---

- b) *Security Awareness Program*.

	Ada	Tidak Ada	✓
--	-----	-----------	---

- c) Tim penanganan insiden dalam pengamanan informasi (*Incident Response Team*).

	Ada	Tidak Ada	✓
--	-----	-----------	---

- d) Klasifikasi data.

	Ada	Tidak Ada	✓
--	-----	-----------	---

- e) Penggunaan *emergency user id*.

	Ada	Tidak Ada	✓
--	-----	-----------	---

- f) Pencegahan penggunaan perangkat lunak ilegal.

☐	Ada	Tidak Ada	☒
--------------------------	-----	-----------	-------------------------------------

2. Pengelolaan aset

- a) Pengelolaan aset terkait informasi meliputi identifikasi, penentuan kepemilikan dan tanggung jawab serta inventarisasi daftar aset.

☒	Terlampir	Tidak Terlampir	☐
-------------------------------------	-----------	-----------------	--------------------------

- b) Klasifikasi informasi (misalnya rahasia, internal, biasa) dan prosedur pengamanannya.

☐	Terlampir	Tidak Terlampir	☒
--------------------------	-----------	-----------------	-------------------------------------

- c) Pengamanan fisik termasuk penggunaan alat pengamanan (*access control card*, PIN, dan lain-lain) terhadap fasilitas pemrosesan informasi.

☒	Ada	Tidak Ada	☐
-------------------------------------	-----	-----------	--------------------------

3. Pengamanan Akses

- a) Penerapan pengamanan *password* pada aplikasi, misalnya aplikasi telah memaksa pengguna untuk mengubah *password* secara berkala.

☒	Ada	Tidak ada	☐
-------------------------------------	-----	-----------	--------------------------

- b) Pengelompokan hak akses yang diberikan kepada masing-masing pengguna untuk setiap aplikasi yang dimiliki BPR atau BPRS.

☒	Ada	Tidak ada	☐
-------------------------------------	-----	-----------	--------------------------

- c) Terdapat fungsi audit (*audit log/jejak audit*) untuk setiap aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dan dilakukan analisis terhadap *audit log/jejak audit* tersebut.

☒	Ada	Tidak ada	☐
-------------------------------------	-----	-----------	--------------------------

- d) Evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian antara pengguna berikut hak akses yang diberikan oleh pihak yang independen.

☒	Ada	Tidak ada	☐
-------------------------------------	-----	-----------	--------------------------

[Handwritten signature]

4. Sumber Daya Manusia

- a) Pencantuman ketentuan mengenai pengamanan informasi di dalam perjanjian dengan pegawai BPR atau BPRS, pegawai kontrak, dan pihak ketiga.

☒	Ada	Tidak ada	√
-------------------------------------	-----	-----------	---

- b) Adanya ketentuan mengenai sanksi atas pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur pengamanan informasi.

☒	Ada	Tidak ada	√
-------------------------------------	-----	-----------	---

- c) Prosedur pengembalian atau perubahan hak akses terhadap aset terkait informasi saat terjadi mutasi atau selesainya perjanjian kerja atau masa tugas.

☒	Ada	Tidak ada	√
-------------------------------------	-----	-----------	---

5. Operasional Teknologi Informasi

Ketentuan tentang pengamanan dalam identifikasi dan otentikasi akses misalnya penggunaan, *password*, *token*, *biometric*, dan lain-lain.

☒	Ada	Tidak ada	√
-------------------------------------	-----	-----------	---

6. Penanganan Insiden Pengamanan Informasi

- a) Ketentuan mengenai keharusan untuk melaporkan terjadinya insiden pengamanan informasi.

☒	Ada	Tidak ada	√
-------------------------------------	-----	-----------	---

- b) Prosedur mengenai pelaporan, penanganan, pendokumentasian, dan tindak lanjut terjadinya insiden pengamanan informasi.

☒	Ada	Tidak ada	√
-------------------------------------	-----	-----------	---

*) Bila BPR dan BPRS menggunakan penyedia jasa Teknologi Informasi dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi, pertanyaan-pertanyaan di atas berlaku juga untuk penyelenggaraan Teknologi Informasi tersebut.

F. RENCANA PEMULIHAN BENCANA

1. BPR dan BPRS memiliki Rencana Pemulihan Bencana.

☐	Ada	Tidak Ada	√
--------------------------	-----	-----------	---

2. Pusat Pemulihan Bencana

a) Alamat :-

b) Spesifikasi rekam cadang peladen dan perangkat keras lainnya.

☐	Terlampir	Tidak Terlampir	√
--------------------------	-----------	-----------------	---

c) Kelengkapan pengamanan fisik pada Pusat Pemulihan Bencana.

☐	Terlampir	Tidak Terlampir	√
--------------------------	-----------	-----------------	---

d) Konfigurasi Pusat Pemulihan Bencana (topologi jaringan, perangkat keras, perangkat lunak, dan pendukung lainnya)

☐	Terlampir	Tidak Terlampir	√
--------------------------	-----------	-----------------	---

e) Rekam cadang data (*hot, warm, cold back up*) untuk masing-masing aplikasi yang tersedia di Pusat Pemulihan Bencana.

☐	Terlampir	Tidak Terlampir	√
--------------------------	-----------	-----------------	---

3. Uji Coba Rencana Pemulihan Bencana.

a) Kebijakan dan prosedur uji coba

☐	Ada	Tidak Ada	√
--------------------------	-----	-----------	---

b) Pengujian menyeluruh (*overall testing*) untuk seluruh sistem/aplikasi kritikal dilakukan terakhir kali

☐	Pernah Tanggal:	Belum Pernah	√
--------------------------	-----------------------------	--------------	---

c) Pengujian parsial atas sistem/aplikasi dalam 1 (satu) tahun terakhir

Aplikasi	Tgl
Wilayah operasional	Tgl

G. AUDIT INTERN PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI*)

1. BPR atau BPRS memiliki organ pelaksana fungsi audit intern terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi.

☒	Ya	☐	Tidak	☐
-------------------------------------	----	--------------------------	-------	--------------------------

Jika ya, lampirkan struktur organ pelaksana fungsi audit intern terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi dan lengkapi dengan riwayat hidup (*curriculum vitae*)? auditor intern.

☒	Terlampir	☐	Tidak Terlampir	☐
-------------------------------------	-----------	--------------------------	-----------------	--------------------------

2. BPR atau BPRS menggunakan auditor ekstern untuk melakukan fungsi audit intern terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi.

☐	Terlampir	☐	Tidak Terlampir	☒
--------------------------	-----------	--------------------------	-----------------	-------------------------------------

Jika ya, lampirkan perjanjian kerja terkini.

☐	Terlampir	☐	Tidak Terlampir	☒
--------------------------	-----------	--------------------------	-----------------	-------------------------------------

3. BPR atau BPRS memiliki pedoman audit intern terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi.

☐	Ada	☐	Tidak Ada	☒
--------------------------	-----	--------------------------	-----------	-------------------------------------

4. Audit intern terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali setahun.

☒	Ya	☐	Tidak	☐
-------------------------------------	----	--------------------------	-------	--------------------------

Sebutkan dua tanggal audit intern terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi terakhir.

Tanggal. 23-11-2023

Tanggal. 31-12-2024

Audit intern terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi tersebut di atas telah mencakup Aplikasi Inti Perbankan serta wewenang dan tanggung jawab Direksi,

Dewan Komisaris, dan satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi.

√	Ya	Tidak	
---	----	-------	--

5. Laporan audit intern terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit apabila ada, dan ditembuskan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

√	Ya	Tidak	
---	----	-------	--

*) Informasi mencakup jenis layanan, data penyedia jasa (nama perusahaan, alamat *data center*, alamat perusahaan, pemilik/grup pemilik mayoritas), tanggal dan jangka waktu perjanjian, *contact person* di bank yang menangani jasa penyelenggaraan TI tersebut dan informasi penting lainnya .



H. KERJA SAMA DENGAN PENYEDIA JASA TEKNOLOGI INFORMASI

1. Tanggal mulai implementasi kerja sama Teknologi Informasi BPR atau BPRS:

03 Januari 2011

2. Uraikan nama dan alamat penyedia jasa Teknologi Informasi

Nama : CV. GOBALI INTELLISIA TEKNOLOGI

Alamat : JL. SERUNI NO. 29 LT. 2 DENPASAR

Lokasi Pusat Data : JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA

Lokasi Pusat Pemulihan Bencana : -

3. Daftar jasa Teknologi Informasi yang diselenggarakan oleh penyedia jasa Teknologi Informasi.

	Terlampir	Tidak Terlampir	
√			

4. Jaringan Komunikasi data yang digunakan oleh penyedia jasa Teknologi Informasi BPR atau BPRS.

	Terlampir	Tidak Terlampir	
√			

5. Salinan perjanjian kerja sama antara BPR atau BPRS dengan penyedia jasa Teknologi Informasi.

	Terlampir	Tidak Terlampir	
√			

6. Hasil evaluasi terkini mengenai analisis biaya dan manfaat penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh penyedia jasa Teknologi Informasi

	Ada	Tidak ada	√
--	-----	-----------	---

7. Analisis BPR atau BPRS mengenai kecukupan Rencana Pemulihan Bencana milik penyedia jasa Teknologi Informasi.

	Ada	Tidak ada	√
--	-----	-----------	---

[Handwritten signature]

I. PERUBAHAN MENDASAR

Huruf ini hanya diisi apabila BPR atau BPRS menyampaikan laporan kondisi terkini setelah melampaui 1 (satu) tahun sejak POJK SPTI diterbitkan dan terjadi perubahan mendasar dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi. Dalam hal terjadi perubahan mendasar BPR atau BPRS harus menyampaikan laporan kondisi terkini sebagaimana Bab I huruf A sampai dengan huruf I untuk menyampaikan keterangan dan alasan dari perubahan mendasar.

1. Tanggal efektif beroperasi sejak perubahan mendasar dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi*):
2. Jenis perubahan mendasar dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi:

Perubahan Mendasar	Keterangan dan Alasan
1.	
2.	
3.	
dst	

- *) Perubahan dalam penyelenggaraan TI dilaporkan 10 (sepuluh) hari kerja setelah perubahan mendasar efektif beroperasi sebagaimana dipersyaratkan pada POJK dan SE OJK.
- **) Yang dimaksud dengan perubahan mendasar antara lain perubahan terhadap konfigurasi Teknologi Informasi atau Aplikasi Inti Perbankan, pengadaan Aplikasi Inti Perbankan, kerja sama dengan penyedia jasa Teknologi Informasi, serta pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi mendasar lainnya yang dapat menambah dan/atau meningkatkan risiko BPR atau BPRS.
- ***) Keterangan harus disertai dengan informasi lebih lanjut antara lain berupa alasan dilakukannya perubahan mendasar dan teknis perubahan mendasar yang dilakukan oleh BPR atau BPRS. Disertai dengan lampiran dokumen.

BAB II

LAPORAN KEJADIAN KRITIS, PENYALAHGUNAAN DAN/ATAU KEJAHATAN DALAM PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI*)

Nama BPR/BPRS : PT. BPR KANAYA
Alamat Kantor Pusat BPR/BPRS : JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA
Nomor Telepon : 0362-32853
Nama Penanggung Jawab : A.A PUTU OKA SUWECA
Jabatan Penanggung Jawab : DIREKTUR UTAMA
Tanggal Laporan : 31-12-2025

1. Tanggal Kejadian : -
2. Kronologis dan evaluasi penyebab kejadian

	Terlampir	Tidak Terlampir	✓
--	-----------	-----------------	---

3. Terdapat unsur kesengajaan

	Ya	Tidak	✓
--	----	-------	---

4. Satuan kerja terkait atau pegawai yang dapat dihubungi lebih lanjut:

.....

5. Dampak/akibat yang ditimbulkan

- a. Kerugian keuangan signifikan

	Ya	Tidak	✓
--	----	-------	---

- b. Gangguan operasional

	Ya	Tidak	✓
--	----	-------	---

Jika jawaban "Ya", lampirkan bentuk gangguan operasional yang terjadi dan *contingency plan* yang telah diterapkan.

- c. Tidak terjaminnya kerahasiaan dan integritas data

	Ya	Tidak	✓
--	----	-------	---

[Handwritten signature]

Jika jawaban "Ya", lampirkan bentuk ancaman terhadap kerahasiaan dan integritas data.

6. Rencana tindak lanjut BPR dan BPRS

	Terlampir	Tidak Terlampir	√
--	-----------	-----------------	---

*) Kejadian kritis yang dimaksud adalah kegagalan sistem yang serius, *system downtime* dan degradasi kinerja sistem yang mempengaruhi kinerja BPR dan BPRS dalam memberikan pelayanan kepada nasabah. Penyalahgunaan/kejahatan dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi adalah tindakan yang mengakibatkan timbulnya kerugian keuangan dan atau mengganggu kelancaran operasional bank.

[Handwritten signature]

BAB III

LAPORAN REALISASI KERJA SAMA DENGAN PENYEDIA JASA TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR/BPRS : PT. BPR KANAYA
Alamat Kantor Pusat BPR/BPRS : JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA
Nomor Telepon : 0362-32853
Nama Penanggung Jawab : A.A PUTU OKA SUWECA
Jabatan Penanggung Jawab : DIREKTUR UTAMA
Tanggal Laporan : 31-12-2025

1. Tanggal mulai implementasi kerja sama Teknologi Informasi BPR atau BPRS:
03 ANUARI 2011

2. Uraikan nama dan alamat penyedia jasa Teknologi Informasi

Nama : CV. GOBALI INTELLISIA TEHNOLOGI

Alamat : JL. SERUNI NO. 29 LT. 2 DENPASAR-BALI

Lokasi Pusat Data : JL. SURAPATI NO. 168 SINGARAJA

Lokasi Pusat Pemulihan Bencana : -

3. Daftar jasa Teknologi Informasi yang diselenggarakan oleh penyedia jasa Teknologi Informasi.

	Terlampir	Tidak Terlampir	
√			

4. Nilai nominal perjanjian kerja sama dengan penyedia jasa Teknologi Informasi.

	Terlampir	Tidak Terlampir	
√			

5. Jangka waktu perjanjian kerja sama dengan penyedia jasa Teknologi Informasi.

	Terlampir	Tidak Terlampir	
√			



6. Fotocopy perjanjian kerja sama dengan penyedia jasa Teknologi Informasi.

	Terlampir	Tidak Terlampir	
✓			

Singaraja, 30 Januari 2026

PT. BPR. Kanaya



(Komang Dika Priyatna)

Staff IT

Disetujui,



PT. BPR KANAYA

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT. BPR KANAYA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

Laporan Auditor Independen.....	2
Surat Pernyataan Manajemen	5
Laporan Keuangan:	
a. Laporan Posisi Keuangan	6
b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	8
c. Laporan Perubahan Ekuitas	9
d. Laporan Arus Kas	10
e. Catatan atas Laporan Keuangan	11-56
Lampiran:	
a. Informasi Kualitas Aset Produktif dan PPAP	57
b. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	58-60
c. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	61-63

No. 00003/2.1064/AU.8/07/1218-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR KANAYA

Opini Wajar

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR KANAYA ("BPR"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 33 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan kondisi yang menimbulkan ketidakpastian material terkait kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana diungkapkan dalam catatan tersebut, pada tahun 2025, BPR mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp4.973.353.936 serta arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp3.778.096.858. Pada tanggal 31 Desember 2025, BPR memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp60.434.879.180 dan akumulasi rugi sebesar Rp48.510.802.641.

Selain itu, BPR dikenakan pembatasan kegiatan usaha berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 Tahun 2023 dan, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-37/KO.18/2025 tanggal 10 Juli 2025, ditetapkan sebagai Bank Perekonomian Rakyat dalam penyehatan.

Kondisi-kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan BPR tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 26 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.

Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik "Arnaya & Darmayasa"



I Made Arnaya, SE., MM., Ak., CA., BKP., CPA., CFI

Nomor Izin Akuntan Publik: AP-1218

No. Izin Usaha: KEP.314/KM.1/2016

Denpasar, 6 April 2026



PT. BPR. KANAYA

JL. SURAPATI NO. 168, SINGARAJA - BALI
TELP (0362) 32853, FAX : (0362) 23555
Website www.bprkanaya.com

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT. BPR KANAYA

Nomor : 036/KNY/U/IV/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : A.A Putu Oka Suweca
Alamat kantor : Jl. Surapati No. 168 Banyuning, Buleleng, Bali
Jabatan : Direktur Utama
2. Name : Kadek Ngurah Agus Wiryana
Alamat kantor : Jl. Surapati No. 168 Banyuning, Buleleng, Bali
Jabatan : Komisaris Utama

Untuk dan atas nama PT. BPR KANAYA menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia;
3. a. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
b. Laporan keuangan PT. BPR KANAYA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam BPR.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Singaraja, 6 April 2026
Atas nama Direksi dan Komisaris


A.A Putu Oka Suweca Kadek Ngurah Agus Wiryana
Direktur Utama Komisaris Utama

PT. BPR KANAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2025 Rp.	2024 Rp.
ASET			
Kas	2g,4	325.112.000	511.593.700
Penempatan pada bank lain	2h,5	2.693.048.579	6.609.763.737
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		-	(9.881.369)
		<u>2.693.048.579</u>	<u>6.599.882.368</u>
Kredit yang diberikan	2i,6	17.339.266.158	29.543.342.683
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(372.585.382)	(901.441.707)
		<u>16.966.680.776</u>	<u>28.641.900.976</u>
Agunan yang diambil alih	2j,7	41.129.864.834	52.132.477.745
Aset tetap	2k,8	7.296.662.182	7.293.062.182
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(1.819.318.144)	(1.743.934.493)
		<u>5.477.344.038</u>	<u>5.549.127.689</u>
Aset tidak berwujud	2l,9	146.835.915	125.335.915
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(80.170.278)	(66.342.354)
		<u>66.665.637</u>	<u>58.993.561</u>
Aset lainnya	2m,10	127.546.060	367.570.326
TOTAL ASET		<u>66.786.261.924</u>	<u>93.861.546.365</u>
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2n,11	146.080.335	261.312.604
Simpanan	2o,12	46.092.862.876	59.850.345.600
Simpanan dari bank lain	2p,13	1.000.025.793	3.909.269.406
Pinjaman yang diterima	2q,15	11.925.629.544	20.389.156.372
Liabilitas imbalan kerja	2d,16	1.077.056.547	877.637.563
Liabilitas pajak tangguhan	2e,14(b)	5.328.754	-
Liabilitas lainnya	2r,17	187.895.331	231.409.033
		<u>60.434.879.180</u>	<u>85.519.130.578</u>

Singaraja, 6 April 2026


A.A Putu Oka Suweca
Direktur Utama


Kadek Ngurah Agus Wiryana
Komisaris Utama

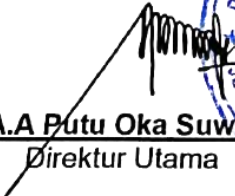


Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR KANAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
		Rp.	Rp.
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 51.071 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 51.071 saham tanggal 31 Desember 2025 dan 48.071 saham tanggal 31 Desember 2024	2s,18	51.071.000.000	48.071.000.000
Penghasilan komprehensif lain		11.185.386	-
Saldo laba (rugi)		(44.730.802.641)	(39.728.584.213)
		<u>6.351.382.745</u>	<u>8.342.415.787</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>66.786.261.924</u>	<u>93.861.546.365</u>

Singaraja, 6 April 2026


A.A Putu Oka Suweca
Direktur Utama


Kadek Ngurah Agus Wiryana
Komisaris Utama



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR KANAYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp.	<u>2024</u> Rp.
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2u,20	3.470.212.120	2.618.037.933
Pendapatan lainnya	2u,21	1.032.388.484	3.521.450.144
		<u>4.502.600.604</u>	<u>6.139.488.077</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban bunga	2u,22	5.273.273.760	6.877.764.801
Beban kerugian penurunan nilai	2u,23	145.603.331	5.094.723.630
Beban pemasaran	2u,24	16.000.000	17.800.000
Beban administrasi dan umum	2u,25	3.432.826.221	4.010.551.830
Beban lainnya	2u,26	522.102.002	2.000.411.932
		<u>9.389.805.314</u>	<u>18.001.252.193</u>
LABA (RUGI) OPERASIONAL		<u>(4.887.204.710)</u>	<u>(11.861.764.116)</u>
Beban non-operasional	2v,27	(95.160.711)	(100.354.233)
		<u>(95.160.711)</u>	<u>(100.354.233)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		<u>(4.982.365.421)</u>	<u>(11.962.118.349)</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2e,14(c)		
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan		(2.173.901)	-
		<u>(2.173.901)</u>	<u>-</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>(4.984.539.322)</u>	<u>(11.962.118.349)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>			
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		11.185.386	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(4.973.353.936)</u>	<u>(11.962.118.349)</u>

Singaraja, 6 April 2026



A.A Putu Oka Suweca Kadek Ngurah Agus Wiryana
Direktur Utama Komisaris Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR KANAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	Modal saham Rp.	Saldo laba (rugi)		Penghasilan komprehensif lainnya	Jumlah ekuitas Rp.
			Cadangan umum Rp.	Tidak dicadangkan Rp.	Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan Rp.	
Saldo, 1 Januari 2024		39.971.000.000	3.780.000.000	(31.546.465.864)	-	12.204.534.136
Setoran modal saham	2s,18	8.100.000.000	-	-	-	8.100.000.000
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	(11.962.118.349)	-	(11.962.118.349)
Saldo, 31 Desember 2024 <i>(seperti dilaporkan sebelumnya)</i>	2s,18,19	48.071.000.000	3.780.000.000	(43.508.584.213)	-	8.342.415.787
Penyesuaian	2s,19	-	-	(17.679.106)	-	(17.679.106)
Saldo, 1 Januari 2025		48.071.000.000	3.780.000.000	(43.526.263.319)	-	8.324.736.681
Setoran modal saham	2s,18	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	(4.984.539.322)	11.185.386	(4.973.353.936)
Saldo, 31 Desember 2025	2s,18,19	51.071.000.000	3.780.000.000	(48.510.802.641)	11.185.386	6.351.382.745

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR KANAYA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	2025 Rp.
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga		3.486.000.307
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi		140.322.641
Pembayaran beban bunga		(5.184.062.193)
Pendapatan operasional lainnya		1.032.388.484
Beban operasional lainnya		(3.252.746.097)
Kas neto yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasional		(3.778.096.858)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		(3.600.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		(21.500.000)
Kas neto yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi		(25.100.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(3.803.196.858)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		6.167.190.769
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2.363.993.911
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:		
Kas	2g,4	325.112.000
Penempatan pada bank lain:	2h,5	
Giro		1.412.355.264
Tabungan		626.526.647
		2.363.993.911

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian bank

PT. BPR Kanaya (selanjutnya disingkat dengan "BPR"), pada awal pendiriannya bernama "PT. BPR Citradana Simpati", didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 16 Januari 1992 yang dibuat dihadapan Notaris I Putu Chandra, S.H., dengan modal dasar Rp100.000.000. Selanjutnya, Akta No. 69 tanggal 19 Oktober 2009 dengan Notaris I Putu Chandra, S.H., menyetujui dan mengesahkan perubahan nama "PT. BPR Citradana Simpati" menjadi "PT. BPR Kanaya", dengan perubahan modal dasar menjadi Rp50.000.000. Dan telah disahkan Kemenkumham nomor: C2-8601 HT.01.01.Thn92 tanggal 19 Oktober 1992.

Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar BPR dengan akta No. 4 tanggal 9 September 2025 dihadapan Ketut Mahatma Dhama Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Denpasar Timur. Pernyataan keputusan rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0234642.Tahun 2025.

b. Lingkup usaha

Berdasarkan anggaran dasar, maksud dan tujuannya adalah Bank Perekonomian Rakyat dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut BPR dapat melaksanakan kegiatan usaha perbankan secara konvensional meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perijinan yang dimiliki BPR adalah sebagai berikut:

- i. Tanda Daftar dari Perusahaan Pemerintah Kabupaten Buleleng Nomor: TDP: 22.01.1.64.00318 berlaku s.d tanggal 14 Mei 2022.
- ii. Surat Izin Undang-Undang Gangguan (HO) dari Pemerintah Kabupaten Buleleng Nomor: 503-9/085/HO/BPPT/2015/P.I berlaku s.d tanggal 23 April 2018.
- iii. Izin Usaha Bank Perkreditan Rakyat dari Menteri Keuangan Nomor: KEP-141/KM.17/1993 tanggal 16 Juli 1993.
- iv. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dari Pemerintah Kabupaten Buleleng Nomor: 503-29/120/SITU/DPMPTSP/2021 berlaku s.d tanggal 23 April 2021.
- v. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220008582682 oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 28 Mei 2020, dengan Perubahan ke-3 tanggal 19 Juli 2022.
- vi. NPWP No. 01.492.806-3.902.000 dari Departemen Keuangan RI Direktorat Jenderal Pajak.

c. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29, tanggal 20 Desember 2024 dihadapan Notaris I Putu Chandra, SH., susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi BPR adalah sebagai berikut:

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

1. INFORMASI UMUM - *Lanjutan*

c. Dewan komisaris, direksi dan karyawan - *Lanjutan*

Dewan komisaris

Komisaris utama : Kadek Ngurah Agus Wiryana
Komisaris : Putu Agus Widiada

Dewan direksi

Direktur utama : A.A Putu Oka Suweca
Direktur : Komang Adi Suryawan, S.Kom

Berdasarkan Akta No. 32, tanggal 26 Juni 2025 dan Nomor 28, tanggal 24 Juni 2025 dihadapan Notaris I Ketut Mahatma Dharma Wijaya, SH.M.kn, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi BPR adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

Komisaris utama : Kadek Ngurah Agus Wiryana

Dewan direksi

Direktur utama : A.A Putu Oka Suweca

Jumlah karyawan BPR pada tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang, dengan klasifikasi pendidikan pendidikan S1 sebanyak 19 (sembilan belas), pendidikan Diploma sebanyak 2 (dua) orang, setingkat SMA/SMK sebanyak 13 (tiga belas) orang dan lainnya 1 (satu) orang.

d. Tempat kedudukan BPR

BPR berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Surapati No. 168 Banyuning, Buleleng, Bali

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan

Laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Entitas Privat yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan PA BPR sesuai SEOJK 21/SEOJK.03/2024.

Mulai 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan diwajibkan oleh SEOJK 21/SEOJK.03/2024. Mengingat penerapan secara retrospektif tidak praktis untuk dilakukan karena keterbatasan sistem, data historis, serta kompleksitas penyesuaian, BPR menerapkan SAK EP secara prospektif terhadap seluruh kontrak dan transaksi yang masih berlangsung pada tanggal 1 Januari 2025. Oleh karena itu, saldo pembandingan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 masih disusun berdasarkan SAK ETAP, tanpa dilakukan penyajian ulang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

a. Kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan - *Lanjutan*

Penyajian laporan arus kas

Sesuai ketentuan SAK EP, laporan arus kas disajikan menggunakan metode langsung. Penerapan standar baru ini mengharuskan penyajian kembali informasi komparatif untuk meningkatkan keterbandingan, kecuali apabila hal tersebut tidak praktis (*impracticable*) untuk dilakukan. Pada saat transisi, manajemen telah melakukan penelaahan atas kemampuan untuk menyajikan kembali laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan menggunakan metode langsung sebagaimana dipersyaratkan SAK EP. Berdasarkan penilaian tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa penyusunan kembali laporan arus kas tahun 2024 tidak praktis karena:

- (a) Sistem informasi akuntansi tahun 2024 belum dirancang untuk memisahkan arus kas masuk dan keluar berdasarkan kategori aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan secara terperinci, sehingga data historis yang diperlukan untuk menyusun laporan arus kas metode langsung tidak tersedia secara memadai.
- (b) Rekonstruksi data kas historis memerlukan rekonsiliasi manual yang sangat ekstensif, mencakup ribuan transaksi nasabah, dan memerlukan asumsi signifikan yang dapat menurunkan keandalan informasi jika dipaksakan.
- (c) Biaya dan upaya rekonstruksi secara substansial tidak sebanding dengan manfaat informasi yang dihasilkan dan berpotensi menghasilkan angka yang tidak cukup andal untuk dilaporkan.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, BPR tidak menyajikan laporan arus kas komparatif untuk tahun 2024. Laporan arus kas yang disajikan dalam laporan keuangan ini hanya mencakup tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan telah disusun sesuai dengan ketentuan SAK EP menggunakan metode langsung.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas BPR, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas BPR, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas. BPR melaporkan arus kas dengan menggunakan metode langsung.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan - *Lanjutan*

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional BPR.

c. Instrumen keuangan

BPR menerapkan Bab 11 SAK EP untuk instrumen keuangan dasar, dan Bab 12 SAK EP jika memiliki instrumen keuangan kompleks atau derivatif.

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada BPR dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (*substance over form*). Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan jika BPR harus menyelesaikan kewajiban kontraktualnya melalui penyerahan kas atau aset lain.

Instrumen keuangan yang memenuhi definisi liabilitas namun diklasifikasikan sebagai ekuitas antara lain:

- 1) Instrumen dengan fitur opsi jual (*puttable instrument*), yang memiliki seluruh fitur sebagai berikut:
 - a. memberikan hak kepada pemegang instrumen atas bagian prorata dari aset neto BPR saat BPR dilikuidasi;
 - b. instrumen berada dalam kelas instrumen yang merupakan subordinat dari kelas instrumen lain;
 - c. tidak mencakup kewajiban kontraktual untuk menyerahkan aset kepada entitas lain; dan
 - d. total arus kas ekspektasian (*expected cash flow*) yang dapat diatribusikan pada instrumen didasarkan pada laba rugi, perubahan aset neto yang diakui, atau perubahan nilai wajar aset neto yang diakui atau belum diakui.
- 2) Instrumen yang merupakan subordinat dari seluruh kelas instrumen lainnya jika instrumen tersebut mensyaratkan kewajiban BPR untuk menyerahkan bagian prorata dari aset neto BPR saat BPR dilikuidasi.

Instrumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas dan bukan ekuitas antara lain:

- 1) Instrumen yang memiliki jumlah maksimum (*ceiling*) dalam distribusi aset neto ketika BPR dilikuidasi.
- 2) Instrumen dengan fitur opsi jual yang memenuhi syarat:
 - a. pemegang instrumen memiliki hak atas jumlah yang diukur pada basis lain (sebagai contoh, terdapat peraturan lainnya selain SAK EP untuk mengukur instrumen tersebut); atau
 - b. diklasifikasikan sebagai ekuitas dalam laporan keuangan entitas anak. Dalam hal ini, instrumen tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

c. Instrumen keuangan - *Lanjutan*

- 3) Instrumen mewajibkan BPR untuk membuat pembayaran kepada pemegang instrumen sebelum likuidasi, seperti dividen wajib.
- 4) Saham preferen yang mewajibkan penerbitnya untuk menebus saham dengan jumlah tetap atau jumlah yang dapat ditentukan pada tanggal tertentu.

Pengukuran pada pengakuan awal

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya

- 1) BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk:
 - a. investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan
 - b. saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
- 2) Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP.
- 3) Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari: jumlah saat pengakuan awal dikurangi setiap pelunasan pokok ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan).

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. Penurunan nilai ini berlaku untuk seluruh jenis aset keuangan yang dimiliki oleh BPR, antara lain surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

c. Instrumen keuangan - *Lanjutan*

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Lanjutan*

- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

BPR menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya yaitu: (i) seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya dan aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan. BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;
- 2) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

d. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Pengakuan dan pengukuran

- 1) Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.
- 2) Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.
- 3) Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.
- 4) Liabilitas imbalan kerja jangka pendek:
 - a. Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*).
 - b. Untuk cuti berbayar (*paid leave*) jangka pendek yang diakumulasi, seperti cuti tahunan yang tidak digunakan ditahun berjalan dan diakumulasi ke tahun berikutnya, diakui biaya ekspektasiannya ketika pekerja memberikan jasa yang meningkatkan hak mereka atas cuti berbayar di masa depan dimaksud.
 - c. Untuk program bagi laba dan bonus, BPR mengakui biaya ekspektasian hanya jika: (i) BPR memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembayaran tersebut, dan (ii) estimasi atas kewajiban dapat dibuat secara andal.
- 5) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).
- 6) Khusus untuk liabilitas imbalan pascakerja program imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari: jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan.
- 7) Jika BPR mampu, tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, maka BPR menggunakan metode *projected unit credit (PUC)* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. BPR dapat mempertimbangkan untuk menggunakan penyederhanaan yang diizinkan oleh SAK EP dalam menggunakan metode PUC tersebut.
- 8) Khusus untuk pesangon:
 - a. BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPR menunjukkan komitmennya untuk: (i) melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut, atau (ii) memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

d. Liabilitas imbalan kerja - *Lanjutan*

Pengakuan dan pengukuran - *Lanjutan*

- b. BPR mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut.

Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto.

e. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, BPR menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. BPR mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

e. Perpajakan - *Lanjutan*

Pajak tangguhan - *Lanjutan*

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

BPR menerapkan SAK Entitas Privat Bab 33, "pengungkapan pihak-pihak berelasi".

BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

g. Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yaitu meliputi: kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*), dan mata uang emas.

h. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

- 1) Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

h. Penempatan pada bank lain - *Lanjutan*

- 2) Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
- 3) Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- 4) Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c, untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

i. Kredit yang diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit normal (terjadwal)

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. BPR dapat mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif atas saldo kredit bruto.

Ketika kredit masuk kategori *non-performing*, pengakuan pendapatan bunga secara akrual dihentikan, dan kredit tersebut diukur sebesar nilai kini estimasi arus kas masa depan yang dapat dipulihkan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal kredit.

Bunga yang masih belum diterima tidak diakui sebagai pendapatan akrual, tetapi dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan (*off-balance* atau rekening memorandum).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

i. Kredit yang diberikan - *Lanjutan*

Kredit yang masuk kategori *non-performing* dievaluasi untuk menentukan adanya penurunan nilai (*impairment*). Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang dapat dipulihkan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal kredit tersebut.

Kredit sewaktu-waktu/ tidak terjadwal (*revolving loan*, rekening koran, kredit musiman)

Kredit tanpa jadwal pembayaran atau dengan jadwal yang tidak tetap, metode suku bunga efektif tidak dapat diterapkan secara penuh, karena arus kas kontraktual tidak dapat diestimasi secara andal. Pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar (biasanya sama dengan jumlah kas yang disalurkan).

Pendapatan bunga diakui secara proporsional (*straight-line*) atas saldo terutang berdasarkan suku bunga nominal (kontraktual), selama kredit tetap lancar. Biaya transaksi diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada saat terjadinya, karena tidak terdapat estimasi periode manfaat yang dapat diatribusikan secara andal.

Bila kredit sewaktu-waktu dikategorikan sebagai *non-performing*, pengakuan bunga dihentikan sesuai ketentuan OJK dan pendapatan bunga baru diakui setelah penerimaan kas secara aktual.

Kredit sindikasi dan kredit kelolaan disajikan berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

- 1) Restrukturisasi kredit akan mengubah atau memodifikasi arus kas kontraktual awal atas kredit yang diberikan.
- 2) Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaannya, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk merefleksikan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan menghitung nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. BPR mengakui penyesuaian tersebut sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.
- 3) Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (*original interest rate*) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

i. Kredit yang diberikan - *Lanjutan*

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Hapus buku kredit

Penghapusbukuan kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak, dengan pengakuan dan pengukurannya sebagai berikut:

- 1) Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara *extra comptable (off- balance sheet)*.
- 2) Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam *extra comptable* dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih.
- 3) Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat kredit dengan menjurnal balik CKPN - Kredit yang diberikan.
- 4) Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai pendapatan hapus buku (pendapatan operasional lainnya).

Penghentian pengakuan

BPR dapat menghentikan pengakuan (*derecognition*) atas Kredit jika dan hanya jika:

- 1) BPR tidak lagi memiliki hak kontraktual atas arus kas masa datang dari Kredit tersebut; atau
- 2) BPR telah mentransfer Kredit tersebut dimana transfer tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Lihat Catatan 2c, untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

j. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya.

Agunan kredit yang diserahkan debitur kepada BPR dapat dibagi:

- 1) Penyelesaian kredit (AYDA)
 - a. Perjanjian kredit antara BPR dan debitur selesai;
 - b. BPR tidak berhak atas tambahan pembayaran jika nilai AYDA lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

j. Agunan yang diambil alih - *Lanjutan*

1) Penyelesaian kredit (AYDA) - *Lanjutan*

- c. BPR tidak berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai AYDA lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

2) Proses penyelesaian kredit

- a. Perjanjian kredit antara BPR dan debitur tidak berakhir ketika agunan dikuasai oleh BPR;
- b. BPR berhak atas tambahan pembayaran jika nilai agunan lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan;
- c. BPR berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai agunan lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan.

Pengakuan dan pengukuran

1) Penyelesaian kredit

- a. Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.
- b. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.
- c. Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.
- d. Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.
- e. AYDA tidak dilakukan depresiasi.
- f. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

2) Proses penyelesaian

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

k. Aset tetap dan inventaris - *Lanjutan*

Aset tetap dan inventaris pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Pengukuran biaya perolehan aset tetap adalah harga tunai pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan melampaui jangka waktu kredit normal, maka biaya merupakan **nilai kini** seluruh pembayaran di masa depan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha ("HGU"), hak guna bangunan ("HGB") dan hak pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "aset tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Kriteria klasifikasi sewa pembiayaan:

- 1) Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- 2) Penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi tersebut akan dilaksanakan;
- 3) Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan;
- 4) Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati seluruh nilai wajar aset sewaan; dan
- 5) Aset sewaan bersifat khusus dan hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi besar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

k. Aset tetap dan inventaris - *Lanjutan*

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat	Tarif (%)
Tanah	-	-
Bangunan	20	5%
Kendaraan bermotor	4	25%
Peralatan kantor	4 - 8	25% - 12,5%

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba (rugi) pada saat terjadinya perbaikan. Penambahan dalam jumlah besar dan yang menambah umur/masa manfaat aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Lihat Catatan 2d, untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset non-keuangan

l. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan awal aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Akuisisi terpisah, biaya perolehan terdiri dari harga beli, termasuk bea impor dan pajak pembelian tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset untuk digunakan sesuai dengan intensinya.
- 2) Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis, biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.
- 3) Akuisisi melalui hibah pemerintah, biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal hibah diterima atau dapat diterima sesuai dengan ketentuan hibah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

I. Aset tidak berwujud - *Lanjutan*

Pengakuan dan pengukuran - *Lanjutan*

- 4) Pertukaran aset, biaya perolehan adalah nilai wajar kecuali transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Dalam kasus tersebut biaya perolehan diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan.

Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

Jenis aset tidak berwujud	Masa manfaat	Tarif %
Program Komputer	5 - 10	10% - 20%

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Lihat Catatan 2d, untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset non-keuangan.

m. Aset lainnya

Aset lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Pada dasarnya, aset lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

n. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat: (i) liabilitas telah jatuh tempo, atau (ii) liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

o. Simpanan - *Lanjutan*

Pengakuan dan pengukuran

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

a. Tabungan

- 1) Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- 2) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- 3) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- 4) Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

b. Deposito

- 1) Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- 2) Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- 3) Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
- 4) Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

Lihat Catatan 2c, untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

p. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

Pengakuan dan pengukuran

a. Tabungan

- 1) Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- 2) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- 3) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

b. Deposito

- 1) Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

p. Simpanan dari bank lain - *Lanjutan*

- 2) Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- 3) Bunga yang diberikan atas deposito diakui sebagai penambah deposito.

Lihat Catatan 2c, untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

q. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pengakuan dan pengukuran

- 1) Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto).
- 2) Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.
- 3) Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Lihat Catatan 2c, untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

r. Liabilitas lainnya

Liabilitas lainnya adalah pos-pos liabilitas yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos liabilitas yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Pada dasarnya, liabilitas lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

s. Ekuitas

Ekuitas yaitu hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua liabilitas

Pengakuan dan pengukuran

- 1) Modal disetor
 - a. Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada.
 - b. Modal disetor dicatat ketika telah memenuhi persyaratan permodalan sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Modal disetor dicatat berdasarkan: (i) jumlah uang yang diterima, (ii) setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata, (iii) besarnya utang yang

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

s. Ekuitas - *Lanjutan*

1) Modal disetor - *Lanjutan*

dikonversi menjadi modal, (iv) setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham, (v) nilai wajar aset non-kas yang diterima, (vi) setoran saham dalam bentuk aset non-kas menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

- d. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

2) Tambahan modal disetor

BPR mengukur tambahan modal disetor pada nilai wajar kas atau sumber daya lain yang diterima (dalam hal tambahan modal disetor dalam bentuk non-kas) setelah dikurangi biaya transaksi.

3) Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Pengakuan dan pengukuran

- a. Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.
- b. Kewajiban pembagian dividen timbul pada saat deklarasi dividen dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut. Pembagian dividen dalam bentuk: (i) tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan, (ii) aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut, (iii) saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan dengan selisih antara nilai wajar dengan nilai nominal saham diakui sebagai agio.
- c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi kecadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

t. Rekening administratif

Rekening administratif yaitu rekening dari transaksi yang pada tanggal laporan belum secara efektif menimbulkan perubahan aset dan liabilitas BPR serta beberapa catatan penting lainnya. Rekening administratif dirinci atas:

- 1) Tagihan komitmen adalah tagihan BPR yang timbul dari perjanjian dengan pihak lain yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan dalam hal persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

t. Rekening administratif - *Lanjutan*

- 2) Kewajiban komitmen adalah kewajiban BPR yang timbul dari perjanjian dengan pihak lain yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan dalam hal persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.
- 3) Tagihan kontinjensi adalah tagihan BPR yang timbulnya didasarkan pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang.
- 4) Kewajiban kontinjensi adalah kewajiban BPR yang timbulnya didasarkan pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang.

u. Pengakuan pendapatan operasional dan beban operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari: (i) pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif, dan (ii) pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan bunga berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan. Pendapatan ini meliputi antara lain:

- 1) pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
- 2) provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan;
- 3) biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan
- 4) koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pengakuan dan pengukuran

- 1) Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

u. Pengakuan pendapatan operasional dan beban operasional - *Lanjutan*

- 2) Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan:
 - a. BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.
 - b. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.
 - c. Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
 - d. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
 - e. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.
 - f. Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.
- 3) Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

Pengakuan dan pengukuran

- 1) BPR mengakui beban operasional jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomik akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.
- 2) Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.
- 3) Beban bunga:
 - a. Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.
 - b. BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

u. Pengakuan pendapatan operasional dan beban operasional - *Lanjutan*

3) Beban bunga: - *Lanjutan*

- c. Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

4) Beban kerugian penurunan nilai:

- a. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.
- b. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

- 5) Beban-beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

v. Pengakuan pendapatan dan beban non-operasional

Pendapatan non-operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat. Pendapatan non-operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. BPR mengakui pendapatan non-operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

Beban non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. BPR mengakui beban non-operasional jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran. Beban non-operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

w. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan BPR mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat ("SAK EP"), yang mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan

PT. BPR KANAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa depan.

Pertimbangan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi BPR, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

1) Penilaian penurunan nilai kredit (CKPN)

Manajemen melakukan evaluasi atas penurunan nilai kredit dengan menilai bukti objektif penurunan nilai, termasuk: kondisi keuangan debitur, keterlambatan pembayaran, restrukturisasi kredit, prospek usaha debitur, tingkat kolektibilitas sesuai ketentuan internal dan OJK. Penilaian ini memerlukan pertimbangan signifikan karena adanya ketidakpastian terkait kemampuan debitur memenuhi kewajibannya.

2) Klasifikasi instrumen keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan berdasarkan: model bisnis BPR dalam mengelola aset, dan karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan. Penilaian tersebut mempengaruhi apakah instrumen diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar (jika berlaku).

3) Penilaian agunan

Dalam menentukan nilai yang dapat diperhitungkan dari agunan untuk tujuan penurunan nilai kredit, manajemen mempertimbangkan: hasil penilaian internal/eksternal, kondisi pasar properti atau aset lainnya, dan tingkat likuiditas agunan.

4) Penentuan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Masa manfaat ditentukan berdasarkan pengalaman historis dan estimasi atas kondisi pemakaian, kualitas aset, dan perkembangan teknologi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. BPR mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

1) Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

Estimasi CKPN melibatkan: probabilitas gagal bayar (PD) debitur, tingkat kerugian jika terjadi gagal bayar (LGD), eksposur pada saat gagal bayar (EAD), estimasi arus kas

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN - *Lanjutan*

Estimasi dan asumsi - *Lanjutan*

- 1) Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Lanjutan*
masa depan dari kredit bermasalah, nilai realisasi bersih agunan, dan faktor waktu (diskonto arus kas). Perubahan asumsi atau kondisi ekonomi dapat berdampak signifikan terhadap CKPN yang diakui.
- 2) Nilai wajar agunan
Penilaian nilai wajar agunan melibatkan: kondisi pasar, lokasi dan likuiditas aset, metode penilaian, tingkat diskonto yang sesuai. Karena volatilitas harga pasar, nilai wajar agunan merupakan estimasi yang signifikan.
- 3) Penyusutan dan amortisasi
Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud menentukan biaya penyusutan dan amortisasi. Masa manfaat dapat berubah karena: teknologi baru, pola penggunaan aset, dan perubahan kondisi fisik.

4. Kas

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Kas Rupiah		
Kas tunai	325.112.000	511.593.700
	325.112.000	511.593.700

5. Penempatan pada bank lain

- (a) Berdasarkan jenis dan mata uang

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Rupiah		
Giro	1.412.355.264	4.633.489.916
Tabungan	626.526.647	1.022.107.153
Deposito	654.166.668	954.166.668
	2.693.048.579	6.609.763.737
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	-	(9.881.369)
	2.693.048.579	6.599.882.368

- (b) Berdasarkan hubungan

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Pihak ketiga	2.693.048.579	6.609.763.737
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	-	(9.881.369)
	2.693.048.579	6.599.882.368

PT. BPR KANAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

5. Penempatan pada bank lain - Lanjutan

(c) Rincian berdasarkan jenis penempatan pada bank lain

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Giro:		
PT. Bank Oke Indonesia, Tbk	59.395.707	241.561.837
PT. Bank BNI, Tbk	360.097.713	469.447.971
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	127.000.000	1.584.449.692
PT. Bank BCA, Tbk	795.056.629	2.229.674.823
PT. BPD Jawa Barat dan Banten (BJB), Tbk	2.959.883	4.393.198
PT. Bank BTN, Tbk	31.308.469	47.526.204
PT. Bank Victoria International, Tbk	36.536.863	56.436.191
	<u>1.412.355.264</u>	<u>4.633.489.916</u>
Tabungan:		
PT. Bank Mandiri, Tbk	513.067.363	700.618.216
PT. BPR Lestari Bali	-	89.285
PT. Bank Danamon Indonesia	37.247	27.593.078
PT. Bank BNI	6.027	1.036.027
PT. Bank BPD	4.824.784	89.998.526
PT. BPR Sukawati Panca Kanti	103.589.874	1.656.389
PT. BPR Kanti (Arisan)	-	100.242.790
PT. BPR Dewata Candradana	-	100.872.842
PT. Bank Maspion	5.001.352	-
	<u>626.526.647</u>	<u>1.022.107.153</u>
Deposito:		
<u>Jangka waktu > 3 bulan</u>		
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	300.000.000
PT. BPD Jawa Barat dan Banten (BJB), Tbk	654.166.668	654.166.668
	<u>654.166.668</u>	<u>954.166.668</u>
	2.693.048.579	6.609.763.737
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	-	(9.881.369)
	<u>2.693.048.579</u>	<u>6.599.882.368</u>

(d) Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Saldo awal	9.881.369	26.419.790
Penyisihan cadangan	1.709.624	24.166.283
Pemulihan	(11.590.993)	(40.704.704)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>9.881.369</u>

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

6. Kredit yang diberikan

(a) Berdasarkan jenis penggunaan

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Modal kerja	1.632.578.164	3.954.069.994
Investasi	2.401.364.434	3.103.705.065
Konsumsi	13.413.588.334	22.714.027.303
	<u>17.447.530.932</u>	<u>29.771.802.362</u>
Provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(108.264.774)	(228.459.679)
	<u>17.339.266.158</u>	<u>29.543.342.683</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	(372.585.382)	(901.441.707)
	<u>16.966.680.776</u>	<u>28.641.900.976</u>

(b) Berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Lancar	10.357.116.210	18.415.579.920
Dalam perhatian khusus	2.046.367.506	6.929.331.796
Kurang lancar	266.526.354	1.630.484.785
Diragukan	143.132.690	565.388.635
Macet	4.634.388.172	2.231.017.226
	<u>17.447.530.932</u>	<u>29.771.802.362</u>
Provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(108.264.774)	(228.459.679)
	<u>17.339.266.158</u>	<u>29.543.342.683</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	(372.585.382)	(901.441.707)
	<u>16.966.680.776</u>	<u>28.641.900.976</u>

(c) Berdasarkan hubungan

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Pihak berelasi	19.653.586	733.956.531
Pihak ketiga	17.319.612.572	28.809.386.152
	<u>17.339.266.158</u>	<u>29.543.342.683</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	(372.585.382)	(901.441.707)
	<u>16.966.680.776</u>	<u>28.641.900.976</u>

(d) Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Saldo awal	901.441.707	423.140.922
Penyisihan cadangan	143.893.707	478.300.785

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

6. Kredit yang diberikan - Lanjutan

(d) Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Lanjutan*

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Penghapusan	(20.850.000)	-
Pemulihan	(651.900.032)	-
Saldo akhir	372.585.382	901.441.707

e) Suku bunga dasar kredit (SBDK) dan biaya provisi

Berdasarkan SK No. 001/SK-DIR/KRD/1/2022 tanggal 6 Januari 2022 tentang ketentuan tingkat suku bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan ketentuan pengikatan agunan kredit, suku bunga kredit ditetapkan sebagai berikut:

1) Kredit Umum

- Suku bunga menurun sebesar 1,50% per bulan (17% p a) s/d 3% per bulan (36% p a)
- Suku bunga menetap sebesar 1% per bulan (12% p a) s/d 3% per bulan (36% p a)
- Suku bunga anuitas sebesar 1,75% per bulan (21% p a) s/d 3% per bulan (36% p a)

Biaya provisi dikenakan mulai dari 1,75% - 3,00% dari plafon dan atau tambahan pinjaman, apabila diluar dari ketentuan maka wajib untuk melakukan deviasi.

Kredit yang diberikan dicatat sebesar jumlah pokok kredit setelah dikurangi dengan provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, pendapatan bunga yang ditangguhkan, serta cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Kredit diklasifikasikan berdasarkan jenis penggunaan, tingkat kolektibilitas, dan hubungan dengan debitur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian penurunan nilai kredit dilakukan secara individual dan kolektif dengan mempertimbangkan kualitas kredit, kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya, serta nilai agunan yang dimiliki. Manajemen secara berkala mengevaluasi kecukupan CKPN untuk menutup potensi kerugian kredit.

7. Agunan yang diambil alih

(a) Berdasarkan jenis AYDA

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Tanah dan bangunan	41.129.864.834	52.132.477.745
	41.129.864.834	52.132.477.745

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

7. Agunan yang diambil alih - Lanjutan

(b) Perubahan saldo AYDA

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Saldo awal	52.132.477.745	19.795.161.790
Perolehan	461.921.984	32.337.315.955
Pelepasan	(11.464.534.895)	-
	41.129.864.834	52.132.477.745

Berikut rincian agunan yang diambil alih yang masih tersisa pada tanggal pelaporan yaitu:

	Nama debitur	Tanggal pengambilalihan	Jenis agunan	Lokasi agunan	Nilai wajar agunan (Rp.)
1	Wayan Budida	30 Juni 2021	Tanah dan/atau bangunan	Kec. Temukus Kab. Buleleng	199.325.000
2	I Putu Eka Supranata	29 September 2021	Tanah dan/atau bangunan	Desa Kalibukbuk dan Desa Anturan	452.300.000
3	I Ketut Kardika Yudisena	25 November 2021	Tanah dan/atau bangunan	Desa Kedis	365.779.357
4	Made Nataliawati	30 November 2021	Tanah dan/atau bangunan	Desa Penarukan	475.000.000
5	Moh Sukur	30 November 2021	Tanah dan/atau bangunan	Desa Seririt	504.000.000
6	Ketut Metra Suta	30 November 2021	Tanah dan/atau bangunan	Desa Penglatan	355.555.556
7	Wiwik Lestari	14 Desember 2021	Tanah dan/atau bangunan	Desa Celukan Bawang	807.800.000
8	Made Suparjo	28 Desember 2021	Tanah dan/atau bangunan	Desa Bebetin	823.139.439
9	Kadek Supriani Dewi	31 Desember 2021	Tanah dan/atau bangunan	Desa Kalibukbuk dan Desa Seririt	836.380.000
10	I Made Surya Arcana	24 Februari 2022	Tanah dan/atau bangunan	Kelurahan Sukasada	1.068.000.000
11	Ni Made Hermin Widiastuti	24 Februari 2022	Tanah dan/atau bangunan	Desa Sinabun	1.928.381.363
12	Ketut Wijana	29 Maret 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Kalibukbuk dan Desa Jinengdalem	1.370.000.000

PT. BPR KANAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

7. Agunan yang diambil alih - Lanjutan

	Nama debitur	Tanggal pengambilalihan	Jenis agunan	Lokasi agunan	Nilai wajar agunan (Rp.)
13	Made Wartana	23 Desember 2022	Tanah dan/atau bangunan	Desa Kalibukbuk	966.285.956
14	Putu Eka Wira Wardana	23 Desember 2022	Tanah dan/atau bangunan	Desa Kalibukbuk	1.517.518.248
15	I Made Suta Wijaya	26 Juli 2023	Tanah dan/atau bangunan	Desa Kalibukbuk	535.000.000
16	Kadek Surawan	29 September 2023	Tanah dan/atau bangunan	Desa Penglatan	722.088.925
17	I Kadek Ika Suryawan	15 Februari 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Panji Anom	234.456.528
18	Kadek Yudi Darmawan	20 Februari 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Penglatan	1.821.545.000
19	Putu Mangku Budiasa	26 Maret 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Panji Anom	1.600.000.000
20	Luh Ratna Dewi	26 Maret 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Alasangker	842.786.800
21	Ketut Bagiang	26 Maret 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Poh Bergong	1.100.000.000
22	Ketut Catur Fergy Saputra	28 Maret 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa sambangan, Kec. Sukasada	205.140.000
23	Ketut Murtawan	28 Maret 2024	Tanah dan/atau bangunan	Kelurahan Banyuning	312.000.000
24	Putu Gede Sedana	28 Maret 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa sambangan, Kec. Sukasada	1.234.659.000
25	Made Suwartana	28 Maret 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa sambangan, Kec. Sukasada	2.245.000.000
26	Ketut Puniasa	28 Maret 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa sambangan, Kec. Sukasada	2.139.130.679
27	Ketut Sudiarta	24 April 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Pemaron	650.000.000
28	I Gede Ngurah Adi Mahayasa	26 April 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Penglatan	895.850.000
29	Ketut Artadi Putra	29 April 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa sambangan, Kec. Sukasada	1.224.596.500

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

7. Agunan yang diambil alih - *Lanjutan*

	Nama debitur	Tanggal pengambilalihan	Jenis agunan	Lokasi agunan	Nilai wajar agunan (Rp.)
30	Dewa Made Naryana	30 April 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Pemaron	774.450.000
31	I Gusti Ngurah Maha Putra	30 April 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Celukan Bawang	1.163.101.250
32	Gede Agus Yudi Cahyadi	16 Mei 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Panji Anom	1.531.860.000
33	Nyoman Kindra	21 Mei 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Panji Anom	404.000.000
34	Nyoman Mudita	21 Mei 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Bubunan	1.310.000.000
35	Gede Suryawan	31 Mei 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Tukad Mungga	401.093.500
36	Sang Ayu Putu Anggraini	31 Mei 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Panji Anom	649.954.000
37	M Anis	21 Juni 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Pemaron	475.615.750
38	Gede Kresna Widana	27 Desember 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Kayu Putih	1.600.000.000
39	Made Armaja	27 Desember 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Kayu Putih	430.000.000
40	Made Armaja	27 Desember 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Selat	1.296.150.000
41	Gede Putu Arsana	27 Desember 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Kayu Putih	1.600.000.000
42	Made Suarnawa	27 Desember 2024	Tanah dan/atau bangunan	Desa Panji Anom	1.600.000.000
43	Kadek Devi Fridayanti	31 Januari 2025	Tanah dan/atau bangunan	Desa Kalibukbuk	261.588.333
44	Agus Made Ari Prasetia	10 November 2025	Tanah dan/atau bangunan	Desa Kalibukbuk	200.333.651
					41.129.864.834

Asumsi signifikan yang diterapkan oleh BPR dalam menentukan nilai wajar dari agunan yang diambil alih adalah informasi dari kepala Desa setempat dekat lokasi agunan berada, menanyakan kepada pengembang (*developer*) properti dan/atau notaris yang sebelumnya sudah pernah melakukan transaksi jual-beli disekitaran lokasi agunan.

BPR menilai bahwa aset yang diambil alih (AYDA) yang dimiliki pada tanggal laporan tidak mengalami penurunan nilai yang signifikan. Penilaian tersebut didasarkan pada evaluasi

PT. BPR KANAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

7. Agunan yang diambil alih - Lanjutan

atas kondisi fisik aset, estimasi nilai wajar, prospek penyelesaian atau penjualan kembali, serta pengalaman historis realisasi AYDA. Oleh karena itu, manajemen memutuskan untuk tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas AYDA karena potensi kerugian yang timbul dinilai tidak material dan tidak berdampak signifikan terhadap posisi keuangan dan kinerja BPR.

8. Aset tetap

Tahun 2025				
Mutasi				
	Saldo awal 1 Januari 2025	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo akhir 31 Desember 2025
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Harga perolehan				
Tanah	4.802.225.000	-	-	4.802.225.000
Bangunan	1.261.711.500	-	-	1.261.711.500
Inventaris kantor	938.725.682	3.600.000	-	942.325.682
Kendaraan	290.400.000	-	-	290.400.000
	<u>7.293.062.182</u>	<u>3.600.000</u>	<u>-</u>	<u>7.296.662.182</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	546.741.644	63.085.589	-	609.827.233
Inventaris kantor	906.792.857	12.298.082	-	919.090.939
Kendaraan	290.399.992	-	-	290.399.992
	<u>1.743.934.493</u>	<u>75.383.651</u>	<u>-</u>	<u>1.819.318.144</u>
Nilai tercatat	<u>5.549.127.689</u>			<u>5.477.344.038</u>

Tahun 2024				
Mutasi				
	Saldo awal 1 Januari 2024	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo akhir 31 Desember 2024
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Harga perolehan				
Tanah	4.802.225.000	-	-	4.802.225.000
Bangunan	1.261.711.500	-	-	1.261.711.500
Inventaris kantor	986.591.000	18.724.000	66.589.318	938.725.682
Kendaraan	290.400.000	-	-	290.400.000
	<u>7.340.927.500</u>	<u>18.724.000</u>	<u>66.589.318</u>	<u>7.293.062.182</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	483.656.075	63.085.569	-	546.741.644
Inventaris kantor	959.650.758	13.731.417	66.589.318	906.792.857
Kendaraan	290.399.992	-	-	290.399.992
	<u>1.733.706.825</u>	<u>76.816.986</u>	<u>66.589.318</u>	<u>1.743.934.493</u>
Nilai tercatat	<u>5.607.220.675</u>			<u>5.549.127.689</u>

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

8. Aset tetap - Lanjutan

Pada tanggal 7 Januari 2025, BPR telah melakukan penghapusan aset tetap inventaris kantor berupa komputer rusak dengan nilai perolehan sebesar Rp66.589.318 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp66.589.318

Beban penyusutan dibebankan ke dalam pos beban administrasi dan umum/ penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp75.383.651 dan Rp76.816.986 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

9. Aset tidak berwujud

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Harga perolehan:		
Program Komputer	146.835.915	125.335.915
Akumulasi amortisasi	(80.170.278)	(66.342.354)
	66.665.637	58.993.561

(a) Perubahan saldo perolehan

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Harga perolehan:		
Awal	125.335.915	90.835.915
Penambahan	21.500.000	34.500.000
Akhir	146.835.915	125.335.915

Beban amortisasi dibebankan ke dalam pos beban administrasi dan umum/ amortisasi aset tidak berwujud sebesar Rp 13.827.924 dan Rp 11.041.259 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomisnya. Manajemen menilai bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang material atas aset tidak berwujud pada akhir periode pelaporan.

10. Aset lainnya

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Biaya dibayar dimuka:		
Biaya jasa	-	156.292.173
Materai	810.000	780.000
Barang cetakan	13.425.054	15.130.650
Pendapatan bunga yang akan diterima:		
Penempatan pada bank lain	1.218.721	1.066.381
Bunga kredit yang diberikan	112.092.285	194.301.122
	127.546.060	367.570.326

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

10. Aset lainnya - Lanjutan

Aset lainnya - Baya dibayar dimuka lainnya adalah biaya yang dikeluarkan oleh BPR dengan masa manfaat lebih dari satu tahun, serta pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk tersajikan sendiri yang mencakup uang muka atas kegiatan yang dilakukan BPR seperti pembelian materi.

11. Liabilitas segera

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Titipan nasabah	24.776.054	25.176.054
Pajak bunga tabungan - Pasal 4 (2)	1.790.331	3.018.486
Pajak bunga deposito - Pasal 4 (2)	43.628.250	54.274.760
PPh Pasal 21	11.854.209	15.490.413
PPh Pasal 23	-	490.000
Titipan BPJS ketenagakerjaan	23.364.410	25.608.574
Titipan kredit	40.667.081	137.254.317
	146.080.335	261.312.604

12. Simpanan

(a) Berdasarkan jenis

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Tabungan	4.206.874.858	8.732.556.098
Deposito	41.885.988.018	51.119.456.170
	46.092.862.876	59.852.012.268
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(1.666.668)
	46.092.862.876	59.850.345.600

(b) Berdasarkan hubungan

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Tabungan:		
Pihak berelasi	690.900.574	239.925.793
Pihak ketiga	3.515.974.284	8.492.630.305
	4.206.874.858	8.732.556.098
Deposito:		
Pihak berelasi	1.235.000.000	1.235.000.000
Pihak ketiga	40.650.988.018	49.884.456.170
	41.885.988.018	51.119.456.170

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

12. Simpanan - *Lanjutan*

(b) Berdasarkan hubungan - *Lanjutan*

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	46.092.862.876	59.852.012.268
	-	(1.666.668)
	46.092.862.876	59.850.345.600

(c) Rincian berdasarkan jenis simpanan

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Tabungan:		
Tabungan umum	2.640.395.593	5.646.686.939
Tabungan paket	171.887.535	233.123.419
Tabungan KU	662.102.359	1.823.893.361
Tabungan simpel	5.208.550	5.889.550
Tabungan pendidikan	249.699.919	275.644.544
Tabungan hari tua	73.289.725	55.040.875
Tabungan upacara	404.291.177	692.277.410
	4.206.874.858	8.732.556.098
Deposito:		
< 3 Bulan	14.382.824.438	12.559.696.610
4 s.d 6 Bulan	7.083.163.580	17.530.667.400
7 s.d 12 Bulan	20.220.000.000	20.804.092.160
> 12 Bulan	200.000.000	225.000.000
	41.885.988.018	51.119.456.170
	46.092.862.876	59.852.012.268
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(1.666.668)
	46.092.862.876	59.850.345.600

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/KNY/SK-DIR/I/2021 tertanggal 02 Januari 2021 tentang ketentuan tabungan pelajar, tabungan upacara agama, dan tabungan hari tua, suku bunga ditetapkan sebagai berikut:

1. Tabungan pendidikan sebesar 2 poin di bawah bunga penjaminan simpanan pada saat rekening dibuka.
2. Tabungan upacara agama sebesar 3 poin di bawah bunga lembaga penjaminan simpanan (LPS) jika jangka waktu simpanan di bawah 1 tahun, jika jangka waktu minimal 1 tahun diberi bunga 2 poin di bawah bunga penjaminan simpanan (LPS).
3. Tabungan hari tua sebesar 1 poin di bawah bunga penjaminan lembaga penjaminan simpanan (LPS) pada saat pembukaan rekening tabungan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi mengenai ketentuan suku bunga deposito No. 002/KNY/SK-DIR/V/2012 tertanggal 31 Mei 2012, ditetapkan suku bunga deposito sesuai dengan suku bunga LPS yang berlaku dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan surat dari LPS.

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

12. Simpanan - *Lanjutan*

(c) Rincian berdasarkan jenis simpanan - *Lanjutan*

<u>Jangka waktu</u>	<u>Suku bunga</u>
1 bulan	2,75% p.a dibawah bunga LPS s/d maksimal bunga LPS
3 bulan	2,50% p.a dibawah bunga LPS s/d maksimal bunga LPS
6 bulan	2,25% p.a dibawah bunga LPS s/d maksimal bunga LPS
12 bulan	1,75% p.a dibawah bunga LPS s/d maksimal bunga LPS

Simpanan terdiri dari tabungan dan deposito berjangka yang dihimpun dari masyarakat. Simpanan dicatat sebesar nilai nominal sesuai dengan kewajiban BPR kepada nasabah. Suku bunga simpanan ditetapkan oleh manajemen dengan memperhatikan kondisi pasar, tingkat suku bunga yang berlaku, serta kebijakan internal BPR. Tidak terdapat perubahan signifikan atas kebijakan penetapan suku bunga simpanan selama tahun berjalan.

13. Simpanan dari bank lain

(a) Berdasarkan jenis

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp.	Rp.
Tabungan	25.793	809.269.406
Deposito	1.000.000.000	3.100.000.000
	1.000.025.793	3.909.269.406

(b) Berdasarkan hubungan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp.	Rp.
Pihak ketiga	1.000.025.793	3.909.269.406
	1.000.025.793	3.909.269.406

(c) Rincian berdasarkan penyimpanan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp.	Rp.
Tabungan:		
PT BPR Pasar Raya Kuta	-	804.181.716
PT BPR Nur Abadi	25.793	5.087.690
	<u>25.793</u>	<u>809.269.406</u>
Deposito:		
PT BPR Suryajaya Kubutambahan	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Adi Jaya Mulia	-	1.000.000.000
PT BPR Angsa Sedana Yoga	-	100.000.000
	<u>1.000.000.000</u>	<u>3.100.000.000</u>
	1.000.025.793	3.909.269.406

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

14. Perpajakan

(a) Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Laba (rugi) tahun berjalan sebelum pajak	(4.982.365.421)	(11.962.118.349)
Perbedaan permanen:		
Beban non-operasional - Lainnya	29.069.300	-
Parsel/bingkisan	2.446.060	-
Kegiatan keagamaan	20.798.900	-
Denda/ sanksi administrasi	8.510.488	-
Sumbangan	3.800.000	-
Imbalan pasca kerja	196.080.116	-
	<u>260.704.864</u>	<u>-</u>
Perbedaan sementara:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai ABA	1.709.624	-
Pemulihan kerugian penurunan nilai ABA	(11.590.993)	-
	<u>(9.881.369)</u>	<u>-</u>
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	<u>(4.731.541.000)</u>	<u>(11.962.118.000)</u>

(b) Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

Tahun 2025			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain
	Rp.	Rp.	Rp.
Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi:			
Penyisihan kerugian penurunan nilai ABA	-	1.709.624	-
Pemulihan kerugian penurunan nilai ABA	-	(11.590.993)	-
	<u>-</u>	<u>(9.881.369)</u>	<u>-</u>
Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain:			
			1.709.624
			(11.590.993)
			<u>(9.881.369)</u>

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

14. Perpajakan - *Lanjutan*

(b) Pajak tangguhan - *Lanjutan*

	Tahun 2025			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Rugi (laba) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	(14.340.238)	(14.340.238)
	-	-	(14.340.238)	(14.340.238)
	-	(9.881.369)	(14.340.238)	(24.221.607)
Tarif pajak	22%	22%	22%	22%
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	-	(2.173.901)	(3.154.852)	(5.328.754)

(c) Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Laporan laba rugi:		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	2.173.901	-
	2.173.901	-
Penghasilan komprehensif lain:		
Pajak tangguhan	3.154.852	-

(d) Administrasi perpajakan

Berdasarkan *self-assessment system*, BPR menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

15. Pinjaman yang diterima

(a) Berdasarkan jenis

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Pinjaman bilateral	11.946.372.223	20.471.682.938
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(20.742.679)	(82.526.566)
	11.925.629.544	20.389.156.372

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

15. Pinjaman yang diterima - *Lanjutan*

(a) Berdasarkan jenis - *Lanjutan*

Pinjaman bilateral

BPR memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

- 1) Bank CIMB Niaga total pinjaman Rp917.244.259 dengan jangka waktu 36 bulan terhitung sejak 23 Februari 2023 sampai dengan 23 Februari 2026.
- 2) Bank Andara/ Bank Oke Indonesia total pinjaman Rp1.369.239.744 dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak 24 Desember 2023 sampai dengan 24 November 2025.
- 3) Bank Danamon total pinjaman Rp694.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan 5 Januari 2025 sampai 5 Juli 2025 .
- 4) Bank BJB total pinjaman Rp5.234.525.976 dengan jangka waktu 108 bulan terhitung sejak 31 Januari 2018 sampai dengan 20 Januari 2027.
- 5) Bank Danamon RC 011 total pinjaman Rp3.731.362.244 dengan jangka waktu 60 bulan sejak 13 April 2022 sampai dengan 13 April 2027.

16. Liabilitas imbalan kerja

Mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal tahun	877.637.563	877.637.563
<u>Perubahan selama tahun berjalan</u>		
Dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	213.759.222	-
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
Rugi (laba) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(14.340.238)	-
Nilai kini liabilitas imbalan kerja akhir tahun	1.077.056.547	877.637.563

17. Liabilitas lainnya

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Utang bunga:		
Tabungan	28.114.116	32.135.883
Deposito berjangka	134.644.273	165.804.250
Pinjaman yang diterima	25.136.942	33.468.900
	187.895.331	231.409.033

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

18. Modal Saham

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No. 4 tanggal 9 September 2025 oleh Notaris I Putu Chandra, SH., modal dasar BPR sebesar Rp51.071.000.000 terbagi atas 51.071 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, telah ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp51.071.000.000 terbagi atas 51.071 lembar saham.

Susunan pemegang saham BPR pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh		
	Lembar saham	Nilai nominal	Prosentase
Ni Nyoman Ratna Widiastmini	49.746	49.746.000.000	97,41%
Kadek Ngurah Agus Wiryana	1.325	1.325.000.000	2,59%
	51.071	51.071.000.000	100,00%

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No. 3 tanggal 1 Februari 2024 oleh Notaris I Putu Chandra, SH., modal dasar BPR sebesar Rp48.071.000.000 terbagi atas 48.071 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, telah ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp48.071.000.000 terbagi atas 48.071 lembar saham.

Susunan pemegang saham BPR pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh		
	Lembar saham	Nilai nominal	Prosentase
Ni Nyoman Ratna Widiastmini	46.746	46.746.000.000	97,24%
Kadek Ngurah Agus Wiryana	1.325	1.325.000.000	2,76%
	48.071	48.071.000.000	100,00%

19. Saldo laba

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Cadangan umum	3.780.000.000	3.780.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	(43.508.584.213)	(31.546.465.864)
Laba (rugi) tahun berjalan	(4.984.539.322)	(11.962.118.349)
Penyesuaian	(17.679.106)	-
	(44.730.802.641)	(39.728.584.213)

20. Pendapatan bunga

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Bunga kontraktual:		
Penempatan pada bank lain		
Giro	7.112.494	17.151.993

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

20. Pendapatan bunga - Lanjutan

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Penempatan pada bank lain		
Tabungan	3.905.141	15.987.604
Deposito	127.436.441	90.190.145
Kredit yang diberikan	3.191.435.403	4.170.671.388
Provisi kredit:		
Kepada bank lain	140.322.641	166.244.459
Biaya transaksi:		
Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	630.000
Koreksi atas pendapatan bunga	-	(1.842.837.656)
	3.470.212.120	2.618.037.933

21. Pendapatan lainnya

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Pemulihan cadangan penurunan nilai kredit	651.900.032	3.240.504.697
Pemulihan cadangan penurunan nilai ABA	11.590.993	-
Keuntungan penjualan AYDA	189.555.108	97.461.900
Administrasi	90.732.810	32.944.914
Appraisal	1.050.000	20.549.000
Aset yang dihapusbukukan	55.962.500	54.549.750
Selisih kas	249.655	10.014
Denda kredit	24.110.509	53.964.947
Keuntungan materai	274.000	2.117.644
Pendapatan lainnya	6.962.877	19.347.278
	1.032.388.484	3.521.450.144

22. Beban bunga

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Beban bunga kontraktual:		
Tabungan	197.842.876	243.289.411
Deposito	3.147.372.698	3.375.292.952
Simpanan dari bank lain	75.674.555	290.582.433
Pinjaman yang diterima:		
Dari bank lain	1.852.383.631	2.781.720.137
Biaya transaksi:		
Kepada pihak ketiga bukan bank	-	186.879.868
	5.273.273.760	6.877.764.801

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

23. Beban kerugian penurunan nilai

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Penempatan pada bank lain	1.709.624	24.166.283
Kredit yang diberikan:		
Kepada pihak ketiga bukan bank	143.893.707	5.070.557.347
	145.603.331	5.094.723.630

24. Beban pemasaran

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Promosi dan iklan	16.000.000	17.800.000
	16.000.000	17.800.000

25. Beban administrasi dan umum

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Beban tenaga kerja:		
Gaji dan upah	2.488.127.322	2.878.875.266
Lainnya	244.468.912	293.221.365
Beban pendidikan dan pelatihan	39.200.000	-
Beban penyusutan aset tetap dan inventaris	75.383.651	73.517.263
Beban amortisasi aset tidak berwujud	13.827.924	11.041.259
Beban pemeliharaan dan perbaikan	28.534.255	27.010.100
Beban barang dan jasa	342.639.943	720.291.056
Beban imbalan pasca kerja	196.080.116	-
Pajak-pajak	4.564.098	6.595.521
	3.432.826.221	4.010.551.830

26. Beban lainnya

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Kerugian penjualan AYDA	452.012.003	1.935.885.305
Lainnya	70.089.999	64.526.627
	522.102.002	2.000.411.932

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

27. Beban non-operasional

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Sumbangan dan banten	24.598.900	29.067.900
Iuran	59.406.263	50.965.589
Sanksi dan denda	8.510.488	164.393
Hadiah nasabah	2.645.060	6.144.115
Beban lainnya	-	14.012.236
	95.160.711	100.354.233

Beban non-operasional merupakan beban yang timbul dari aktivitas di luar kegiatan operasional utama BPR seperti: beban upacara, hadiah, sumbangan dan pembiayaan untuk aktivitas karyawan.

28. Komitmen dan kontinjensi

	2025	2024
	Rp.	Rp.
Tagihan komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	268.637.756	19.644.143
	268.637.756	19.644.143
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Aset produktif yang dihapus buku	1.191.678.854	18.479.066.921
Kredit yang diberikan	10.807.656.141	10.842.765.718
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	1.637.057.381	855.317.882
Tagihan kontinjensi lainnya	13.636.392.376	30.177.150.521
Kewajiban kontinjensi lainnya	-	2.234.473.511

29. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

BPR melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya.

Rincian pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap total aset	
	2025	2024	2025	2024
a) Kredit yang diberikan (baki debit-neto)				
1. A.A. Putu Oka Suweca	2.893.442	13.706.375	0,00%	0,01%

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

29. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

	Total		Persentase terhadap total aset	
	2025	2024	2025	2024
a) Kredit yang diberikan (baki debit-neto)				
2. Kadek Ngurah Agus Wiryana	13.711.291	26.000.000	0,02%	0,03%
3. Gede Dedhy Hendrawan	3.048.853		0,00%	0,00%
4. Putu Agus Widiada	-	51.613.645	0,00%	0,05%
5. Komang Adi suryawan	-	642.636.511	0,00%	0,68%
	19.653.586	733.956.531	0,00%	0,00%
b) Simpanan				
1. Tabungan				
1. Ni Putu Puspita Dewi	36.242	27.063.939	0,00%	0,03%
2. Kadek Deni Irawan	772.550	1.012.990	0,00%	0,00%
3. Ketut Sunarsih	2.387.343	8.608.820	0,00%	0,01%
4. Kadek Sukaningsih	2.464.224		0,00%	0,00%
5. Ni Nyoman Ratna Wideasmini Qq Putu Cahaya Safira	1.372.201	1.589.166	0,00%	0,00%
6. Putu Sukanadi	682.951.625	172.660.576	1,02%	0,18%
7. Kadek Sukaningsih	257.969	8.166.365	0,00%	0,01%
8. A.A. Putu Oka Suweca	4.436	16.436	0,00%	0,00%
9. Ketut Suardana Astawa, Sh	18.485	13.117.474	0,00%	0,01%
10. Kadek Ngurah Agus Wiryana	548.999	7.511.996	0,00%	0,01%
11. Ni Putu Puspita Dewi Qq Gede Daiva Yoga	6.000	6.000	0,00%	0,00%
12. Ni Putu Puspita Dewi Qq Kadek Rania Paramitha	70.500	70.500	0,00%	0,00%
13. I Gede Arsama Qq I Made Argi Darmawan	5.000	5.000	0,00%	0,00%
14. Kadek Kana Hara Taradev	5.000	5.000	0,00%	0,00%
21. Gede Dedhy Hendrawan		91.531	0,00%	0,00%
	690.900.574	239.925.793	0,00%	0,00%
2. Deposito:				
1. Kadek Ngurah Agus Wiryana	735.000.000	735.000.000	1,10%	0,78%

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

29. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi - *Lanjutan*

	Total		Persentase terhadap total aset	
	2025	2024	2025	2024
b) Simpanan				
2. Deposito:				
2. Ketut Sunarsih	100.000.000	100.000.000	0,15%	0,11%
3. Putu Sukanadi	400.000.000	400.000.000	0,60%	0,43%
	1.235.000.000	1.235.000.000	0,00%	0,00%
	1.925.900.574	1.474.925.793	2,88%	1,57%

30. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan, BPR menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik BPR atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyusutan

BPR mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, BPR mereview umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat Catatan 8, Aset tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

31. Perjanjian signifikan

Perjanjian pinjaman

- Berdasarkan perjanjian kredit No. 001/PK/MSME/ML-III/37007/2018 tanggal 21 Februari 2018, BPR memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT. Bank CIMB Niaga Tbk dengan plafond sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan terhitung sejak 23 Februari 2023 sampai dengan 23 Februari 2026 dengan suku bunga sebesar 10% efektif per tahun.
- Berdasarkan perjanjian kredit No. 070/ADD/PK-RESTRUK/KOM/0310/06/2023, BPR memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa

PT. BPR KANAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

31. Perjanjian signifikan - *Lanjutan*

Perjanjian pinjaman - *Lanjutan*

Barat dan Banten (BJB) Cabang Denpasar dengan plafond sebesar Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu 108 bulan terhitung sejak 31 Januari 2018 sampai dengan 20 Januari 2027 dengan suku bunga sebesar 9% efektif per tahun.

- Berdasarkan perjanjian kredit No. 063/PPK-BOI/RC-BD/XI/2023, BPR memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT. Bank Oke Indonesia dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak 24 Desember 2023 sampai dengan 24 November 2025 dengan suku bunga sebesar 11,00% p.a efektif per tahun.

32. Kejadian penting setelah periode pelaporan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan lebih lanjut serta tidak berdampak signifikan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

33. Kelangsungan usaha

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, yaitu bahwa BPR akan melanjutkan operasinya di masa mendatang dan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Pada tahun 2025, BPR mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp4.973.353.936 serta arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp3.778.096.858. Pada tanggal 31 Desember 2025, BPR memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp60.434.879.180 dan akumulasi rugi sebesar Rp48.510.802.641.

Selain itu, BPR dikenakan pembatasan kegiatan usaha berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 Tahun 2023 dan, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-37/KO.18/2025 tanggal 10 Juli 2025, BPR telah ditetapkan sebagai Bank Perekonomian Rakyat dalam status penyehatan.

Kondisi-kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen telah dan akan terus melakukan berbagai langkah strategis untuk memperbaiki kinerja dan kondisi keuangan BPR, termasuk antara lain upaya peningkatan kualitas aset produktif, efisiensi operasional, serta penguatan permodalan. Keberhasilan langkah-langkah tersebut bergantung pada hasil yang akan dicapai di masa mendatang.

Rencana manajemen untuk dapat mengatasi kondisi ini adalah dengan strategi sebagai berikut:

PT. BPR KANAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

33. Kelangsungan usaha - *Lanjutan*

A. Rencana dan langkah strategi jangka pendek

1. Pemenuhan komitmen setoran modal oleh Pemegang Saham untuk memperkuat struktur permodalan bank sesuai action plan yang telah dibuat.
2. Penurunan Non-Performing Loan (NPL) tiap bulannya hingga mencapai ambang batas sehat ($\leq 5\%$ sesuai ketentuan OJK)
3. Peyelesaian kredit bermasalah dengan melakukan restrukturisasi, hapus buku dan juga penjualan AYDA
4. Meningkatkan penyaluran kredit dengan pemberian kredit kepada usaha yang masih produktif dan kepada debitur existing dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian
5. Meningkatkan ROA (Return on Asset) dengan memaksimalkan asset produktif dan menurunkan rasio BOPO hingga di bawah 80% sebagai standar efisiensi.
6. Kebijakan manajemen risiko untuk memastikan seluruh aktivitas usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
7. Tata kelola (*good corporate governance/ GCG*) untuk memperkuat kepercayaan masyarakat dan regulator terhadap BPR.

B. Rencana dan langkah strategi jangka menengah

1. Penguatan permodalan modal inti dengan penambahan setoran modal dari pemegang saham secara bertahap untuk lebih memperkuat struktur modal dan mendukung ekspansi usaha
2. Penguatan permodalan modal inti dengan rasio kecukupan pemenuhan modal minimum (*capital adequacy ratio/ CAR*) agar tetap terjaga di atas standar minimum ($\geq 12\%$)
3. Peningkatan skala usaha ekspansi kredit produktif ke sektor UMKM yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi dengan pengembangan layanan digital untuk memperluas jangkauan nasabah dan menekan biaya operasional.
4. Peningkatan skala usaha ekspansi kredit produktif ke sektor UMKM yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi dengan peningkatan dana pihak ketiga (DPK) melalui inovasi produk tabungan dan deposito yang lebih menarik.
5. Efisiensi dan profitabilitas secara konsisten mengusahakan peningkatan ROA dan menurunkan BOPO
6. Membenahi dan meningkatkan manajemen risiko dan tata kelola

34. Tanggal penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 6 April 2026.

PT. BPR KANAYA
INFORMASI KUALITAS ASET PRODUKTIF
DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
31 DESEMBER 2025

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
A. Jenis aset produktif						
1. Kredit yang diberikan	10.357.116.210	2.046.367.506	266.526.354	143.132.690	4.634.388.172	17.447.530.932
2. Penempatan pada bank lain	2.693.048.579	-	-	-	-	2.693.048.579
3. Surat berharga	-	-	-	-	-	-
4. Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-
	13.050.164.789	2.046.367.506	266.526.354	143.132.690	4.634.388.172	20.140.579.511
B. Nilai agunan kredit diperhitungkan	-	3.887.450.000	1.369.383.000	250.000.000	6.145.602.913	11.652.435.913
C. Dasar hitung PPKA (A - B)	13.050.164.789	(1.841.082.494)	(1.102.856.646)	(106.867.310)	(1.511.214.741)	8.488.143.598
D. Perhitungan PPKA						
1. Persentase PPKA	0,50%	3,00%	10,00%	50,00%	100,00%	
2. Jumlah PPKA wajib (C x D.1)	65.250.824	-	-	-	-	65.250.824
3. Jumlah CKPN						372.585.382
4. Jumlah kelebihan (kekurangan) PPKA (D.3 - D.2)						307.334.558
E. Rasio-rasio (%)						
1. KPMM			-21,90%			
2. Rasio cadangan terhadap PPKA			571,00%			
3. NPL (neto)			28,91%			
4. NPL (gross)			28,91%			
5. ROA			-6,48%			
6. BOPO			208,69%			
7. NIM			-38,76%			
8. LDR			37,85%			
9. Cash ratio			5,09%			

PT. BPR KANAYA
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
31 DESEMBER 2025

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1.	Kas	325.112.000	-	325.112.000	0%	-
2.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah					
a.	Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
b.	Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
c.	Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
d.	Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
e.	Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
f.	Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet *)	83.359.249	-	83.359.249	0%	-
6.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	40.667.942.850	-	40.667.942.850	0%	-
7.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan *)	-	-	-	15%	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain *)	2.693.048.579	-	2.693.048.579	20%	538.609.716
10.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *)	-	-	-	20%	-
a.	Kredit kepada bank lain					

PT. BPR KANAYA
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) - Lanjutan
31 DESEMBER 2025

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
	b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah					
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)	-	-	-	20%	-
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	11.354.082.893	18.174.865	11.335.908.028	30%	3.400.772.408
13.	Kredit kepada BUMN/BUMD *)	-	-	-	50%	-
14.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) *)	-	-	-	50%	-
15.	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu *)	1.335.598.625	678.973	1.334.919.652	50%	667.459.826
16.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan *)	-	-	-	50%	-
17.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	-	-	-	50%	-
18.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria *)	5.190.437	584	5.189.853	70%	3.632.897

PT. BPR KANAYA
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) - Lanjutan
31 DESEMBER 2025

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
19.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	48.988.367	74.886	48.913.481	70%	34.239.437
20.	Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	7.467.600	-	7.467.600	100%	7.467.600
22.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet **)	4.612.843.761	353.656.074	4.259.187.687	100%	4.259.187.687
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	1.650.757.600	168.377.055	1.542.380.545		
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	2.962.086.161	185.279.019	2.842.276.148		
23.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	5.543.192.424	-	5.543.192.424	100%	5.543.192.424
24.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	461.921.984	-	461.921.984	100%	461.921.984
25.	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
26.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	127.546.060	-	127.546.060	100%	127.546.060
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum					15.044.030.039
	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap					-
	Jumlah ATMR					15.044.030.039

PT. BPR KANAYA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITU NGKAN	JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	51.071.000.000	100,00%	51.071.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (disagio)	-	100,00%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan	-	100,00%	-
1.1.2.3 Dana setoran modal - ekuitas	-	100,00%	-
1.1.2.4 Tambahan modal disetor lainnya	-	100,00%	-
1.1.2.5 Cadangan umum	3.780.000.000	100,00%	3.780.000.000
1.1.2.6 Cadangan tujuan	-	100,00%	-
1.1.2.7 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	(43.526.263.319)	100,00%	(43.526.263.319)
1.1.2.8 Laba (rugi) tahun berjalan	(4.982.365.421)	100,00%	(4.982.365.421)
1.1.2.9 -/- Pajak tangguhan	-	100,00%	-
1.1.2.10 -/- Goodwill		100,00%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	(30.368.477.932)	15,00%	(4.555.271.690)
1.1.2.11.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	(10.299.464.918)	50,00%	(5.149.732.459)
1.1.2.11.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100,00%	-

PT. BPR KANAYA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) - Lanjutan
31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITU NGKAN	JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50,00%	-
1.1.2.12.2 -/- Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100,00%	-
1.1.2.13 Properti terbengkalai			
1.1.2.13.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	15,00%	-
1.1.2.13.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50,00%	-
1.1.2.13.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100,00%	-
1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100,00%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			(54.433.632.889)
Jumlah Modal Inti Utama			(3.362.632.889)
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100,00%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)			(3.362.632.889)

PT. BPR KANAYA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) - Lanjutan
31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH
MODAL			
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100,00%	-
II.3 PPKA umum		Paling tinggi 1,25% dari ATMR	65.250.824
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + III.3)	65.250.824	Paling tinggi 100% dari modal inti	65.250.824
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			(3.297.382.065)
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			15.044.847.290
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			-
ATMR			15.044.847.290
Rasio KPMM (%) = (Jumlah Modal : ATMR)			-21,92%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR			5.102.763.739
Rasio modal inti (%) = (Jumlah modal inti : ATMR)			-22,35%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR			4.566.220.672



PT. BPR KANAYA

Jl. Surapati 168 Singaraja Bali

Telepon: (0362)32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com.

No. : 021 /KNY/LKT/IV/2026
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal . : Penyampaian Laporan Tahunan PT. BPR. Kanaya Tahun 2025

Kepada Yth,

Pemimpin Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Jl.WR.Supratman No. 1 Dangin Puri Kangin

Di-

Denpasar

Dengan hormat,

Berdasarkan POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang system Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Maka Menunjuk hal tersebut diatas dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR. Kanaya Tahun 2025 yang terdiri atas :

1. Laporan Tahunan
Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya
2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola
Data dan/ atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Singaraja 28 April 2026

Direksi





PT. BPR KANAYA
Jl. Surapati 168 Singaraja Bali
Telepon: (0362)32853

Website: www.bprkanaya.com, Email: kanaya.bank@gmail.com.

Lembar Pernyataan

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan Tahun 2025

PT. BPR KANAYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Kanaya tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

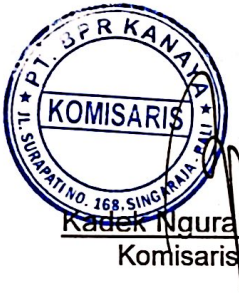
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Singaraja, 28 April 2026

PT. BPR.KANAYA



A.A. Putu Oka Suweca
Direktur Utama



Kadek Ngurah Agus Wiryana
Komisaris Utama

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT. BPR KANAYA
Per 31 Desember 2025**



**Jl. Surapati 168 Singaraja Bali
TELEPON: (0362)32853**



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT. BPR KANAYA
Alamat : Jl. Surapati 168 Singaraja Bali
Nomor Telepon : (0362)32853
Modal Inti : Rp-3.362.632.889
Total Aset : Rp66.786.261.924

BPR Kanaya melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Kanaya untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di **s etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.**

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat



I. Pendahuluan

BPR Kanaya melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari



keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Kanaya adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 2009 berdasarkan akte nomor 69 tanggal 19 Oktober 2009 yang dibuat oleh Notaris I Putu Candra,SH, Notaris di Denpasar dengan modal dasar Rp. 2.000.000.000,- PT BPR Kanaya melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Nomor: KEP -141/ KM.17/1993 tanggal 16 Juli 1993.
2	Pemegang Saham	1. Ni Nyoman Ratna Widiastmini (97,41%)- Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Kadek Ngurah Agus Wiryana (2,59%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Kadek Ngurah Agus Wiryana (Komisaris Utama)
4	Direksi	1. A.A Putu Oka Suweca (Direktur Utama)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 35 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	53
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.43
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2)



Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk **memperkuat pengendalian internal** dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Kanaya konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Kanaya berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR Kanaya hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;



3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Kanaya disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Kanaya telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Kanaya

A. Singaraja, 28 April 2026

PT. BPR KANAYA



A.A Putu Oka Suweca
Direktur Utama



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR KANAYA
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT. BPR KANAYA
Alamat : Jl. Surapati 168 Singaraja Bali
Nomor Telepon : (0362)32853
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp-3.362.632.889
Total Aset : Rp66.786.261.924

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	511.593.700	325.112.000	-186.481.700	-36,45%
Penempatan pada Bank Lain	6.609.763.737	2.693.048.579	-3.916.715.158	-59,26%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	9.881.369	0	-9.881.369	-100,00%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	29.771.802.362	17.447.530.932	-12.324.271.430	-41,40%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	228.459.679	108.264.774	-120.194.905	-52,61%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	901.441.707	372.585.382	-528.856.325	-58,67%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	52.132.477.745	41.129.864.834	-11.002.612.911	-21,11%
Aset Tetap dan Inventaris	7.293.062.182	7.296.662.182	3.600.000	0,05%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.743.934.493	1.825.238.655	81.304.162	4,66%
Aset Tidak Berwujud	125.335.915	146.835.915	21.500.000	17,15%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	66.342.354	80.170.278	13.827.924	20,84%
Aset Lainnya	367.570.326	127.546.060	-240.024.266	-65,30%
TOTAL ASET	93.861.546.365	66.786.261.924	-27.075.284.441	-28,85%



1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp325.112.000, turun sebesar -Rp186.481.700 atau -36,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp511.593.700 pada 31 Desember 2024.

Penurunan kas terjadi karena diakhir hari posisi akhir bulan Bank melakukan penyetoran kas hanya dicadangkan untuk kebutuhann awal Bulan

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.693.048,579 turu sebesar Rp-3.916.715.158 atau -59,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.609.763.737 pada 31 Desember 2024.

selama periode semester 2 2025 bank tidak dapat melakukan penghimpunan dana dikarenakan Bank dalam status penyehatan sehingga menarik dana yang telah ditempatkan di lembaga lain untuk kebutuhan operasional

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar - Rp9.881.369 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.881.369 pada 31 Desember 2024.

CKPN/PPKA penempatan pada bank lain semester 2 2025 tidak dilakukan pembentukan

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.447.530.932, turun sebesar Rp12.324.271.430 atau 41,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp29.771.802.362 pada 31 Desember 2024.

Selama periode semester 2 2025 kredit mengalami penurunan yang signifikan karena Bank pada periode tersebut tidak diperkenankan melakukan pencairan kredit dikarenakan tidak ada BMPK dan juga dalam status penyehatan

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp108.264.774, turun sebesar Rp-120.194.905 atau -52,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp228.459.679 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Provisi diamortisasi selama periode smtr 2 2025 disebabkan oleh penrunan os kredit yang signifikan pada periode tersebut

6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp372.585,382 turun sebesar Rp-528.856.325 atau -58,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp901.441.707 pada 31 Desember 2024.

Penurunan yang signifikan terhadap PPKA kredit sebabkan oleh penurunan kredit NPL yang cukup signifikan



7. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp41.129.864.834, turun sebesar Rp11.002.612.911 atau 21,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp52.132.477.745 pada 31 Desember 2024. Penurunan yang cukup tinggi pada posisi AYDA disebabkan Bank berhasil menjual AYDA tersebut

8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.296.662.182 meningkat sebesar Rp-3.600.000 atau -0,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.293.062.182 pada 31 Desember 2024.

9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.825.238.655, tumbuh sebesar Rp81.304.162 atau 4,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.743.934.493 pada 31 Desember 2024.

10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp146.835.915, tumbuh sebesar Rp21.500.000 atau 17,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp125.335.915 pada 31 Desember 2024.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp80.170.278, tumbuh sebesar Rp13.827.924 atau 20,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp66.342.354 pada 31 Desember 2024. selama periode semester 2 2025 terjadi pertumbuhan cukup signifikan

12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp127.546.060, turun sebesar Rp-127.546.060, atau -65,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp367.570.326 pada 31 Desember 2024. Penurunan aset lain-lain di tahun 2025 dikarenakan adanya penurunan pendapatan yang akan diterima atas kredit yang diberikan.

13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp66.786.261.924 turun sebesar Rp-27.075.284.441 atau -28,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp93.861.546.365 pada 31 Desember 2024. TOTAL ASET di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 mengalami penurunan dikarenakan BPR kanaya masih dalam penyehatan dimana bank tidak diperkenankan untuk melakukan penerimaan simpanan maupun penyaluran dana



1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	261.312.604	146.080.335	-115.232.269	-44,10%
Tabungan	8.732.556.098	4.206.874.858	-4.525.681.240	-51,83%
Deposito	51.119.456.170	41.885.988.018	-9.233.468.152	-18,06%
-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	1.666.668	0	-1.666.668	-100,00%
Simpanan dari Bank Lain	3.909.269.406	1.000.025.793	-2.909.243.613	-74,42%
Pinjaman yang Diterima	20.389.156.372	11.925.629.544	-8.463.526.828	-41,51%
-/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi	82.526.566	20.742.679	-61.783.887	-74,87%
Liabilitas Lainnya	1.023.186.694	1.249.537.953	226.351.259	22,12%
TOTAL LIABILITAS	85.519.130.578	60.434.879.180	-25.084.251.398	-29,33%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp146.080.335, turun sebesar Rp115.232.269 atau 44,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp261.312.604 pada 31 Desember 2024.

Liabilitas mengalami penurunan disebabkan bank di semester 2 kewajiban titipan pajak, titipan bunga tabungan dll menurun

2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.206.874.858, turun sebesar Rp-4.525.681.240 atau 51,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.732.556.098 pada 31 Desember 2024.

Tabungan mengalami penurunan disebabkan bank di semester 2 belum diperkenankan menerima simpanan

3. Deposito

Deposito di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp41.885.988.018, turun sebesar Rp-9.233.468.152 atau -18,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp51.119.456.170, pada 31 Desember 2024.

4. -/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar - Rp1.666.668 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.666.668 pada 31 Desember 2024.

Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar - Rp1.666.668 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.666.668 pada 31 Desember 2024. karena tidak terdapat deposito yang mendapatkan nilai cash back.



5. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.000.025.793, turun sebesar Rp-2.909.243.613 atau -74,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.909.269.406, pada 31 Desember 2024. Penurunan simpanan dari bank lain disebabkan karena adanya penurunan deposito Antar Bank Pasiva, hal tersebut karena kebutuhan likuiditas di bank rekanan sehingga dari bank rekanan mencairkan depositonya.

6. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.925.629.544, turun sebesar Rp-8.463.526.828 atau -41,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp20.389.156.372 pada 31 Desember 2024. Pinjaman diterima mengalami penurunan dikarenakan adanya angsuran pokok pinjaman linkage, yang dilanjutkan pada tahun 2025 juga tidak dilakukan pencairan linkage.

7. -/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.742.679, turun sebesar -Rp61.783.887 atau -74,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp82.526.566 pada 31 Desember 2024. Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi menurun dikarenakan sisa pinjaman sudah menurun selama periode semester 2 2025

8. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.249.537.953, tumbuh sebesar Rp226.351.259 atau 22,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.023.186.694 pada 31 Desember 2024.

9. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp60.230.131.442, turun sebesar Rp-25.288.999.136 atau -29,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp85.519.130.578 pada 31 Desember 2024. Penurunan total liabilitas pada semester 2 disebabkan oleh bulum di bolehkannya bank menerima simpanan dan juga penurunan pinjaman dari bank lain

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	50.000.000.000	80.000.000.000	30.000.000.000	60,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	1.929.000.000	28.929.000.000	27.000.000.000	1.399,69%
Cadangan Umum	3.780.000.000	3.780.000.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-31.546.465.864	-43.508.584.213	-11.962.118.349	37,92%



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-11.962.118.349	-4.973.353.936	6.988.764.413	-58,42%
TOTAL EKUITAS	8.342.415.787	6.351.382.745	-1.991.033.042	-23,87%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp80.000.000.000, tumbuh sebesar Rp30.000.000.000 atau 60,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp50.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

BPR pada semester 2 2025 menganggarkan peningkatan modal dasar menjadi Rp. 80. milyar

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp28.929.000.000, tumbuh sebesar Rp27.000.000.000 atau 1.399,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.929.000.000 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan modal yang belum disetor Bpr disebabkan oleh penambahan rencana modal dasar dari 50 milyar di bulan desember 2025 menjadi 80 milyar

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.780.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.780.000.000 pada 31 Desember 2024.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp43.508.584.213, naik sebesar -Rp11.962.118.349 atau 37,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp31.546.465.864 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba rugi tahun tahun lalu meningkat disebabkan oleh adanya kerugian bank selama periode tahun 2025

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp4.973.353.936, tumbuh sebesar Rp6.988.764.413 atau -58,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp11.962.118.349 pada 31 Desember 2024.

laba rugi tahun berjalan tumbuh disebabkan oleh menurunnya kerugian setiap bulan dimana laba rugi berjalan th 2024 sebesar Rp. 11.962.118.349 dibandingkan dengan laba rugi berjalan th 2025 sebesar Rp. -4.973.353.936.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.351.382.745, turun sebesar -Rp1.991.033.042 atau -23,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.342.415.787 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi



(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	123.329.742	138.454.076	15.124.334	12,26%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	4.170.671.388	3.191.435.403	-979.235.985	-23,48%
Pendapatan Provisi Kredit	166.874.459	140.322.641	-26.551.818	-15,91%
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	1.842.837.656	0	-1.842.837.656	-100,00%
Pendapatan Lainnya	3.521.450.144	1.032.388.484	-2.489.061.660	-70,68%
Total Pendapatan Operasional	6.139.488.077	4.502.600.604	-1.636.887.473	-26,66%
Beban Bunga Kontraktual	6.877.764.801	5.273.273.760	-1.604.491.041	-23,33%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	5.094.723.630	145.603.331	-4.949.120.299	-97,14%
Beban Pemasaran	17.800.000	16.000.000	-1.800.000	-10,11%
Beban Administrasi dan Umum	4.010.551.830	3.432.826.221	-577.725.609	-14,41%
Beban Lainnya	2.000.411.932	522.102.002	-1.478.309.930	-73,90%
Total Beban Operasional	18.001.252.193	9.389.805.314	-8.611.446.879	-47,84%
Laba (Rugi) Operasional	-11.861.764.116	-4.887.204.710	6.974.559.406	-58,80%
Total Beban Non Operasional	100.354.233	95.160.711	-5.193.522	-5,18%
Laba (Rugi) Non Operasional	-100.354.233	-95.160.711	5.193.522	-5,18%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-11.962.118.349	-4.982.365.421	6.979.752.928	-58,35%
Beban Pajak Tangguhan	0	-2.173.901	-2.173.901	100,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	-11.962.118.349	-4.973.353.936	6.988.764.413	-58,42%
Penghasilan Komprehensif Lain	0	11.185.386	11.185.386	100,00%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp138,454.076 meningkat sebesar Rp15.124.334, atau -12,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp123.329.742, pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang diberikan di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.191.435.403, turun sebesar Rp-979.235.985 atau -23,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.170.671.388 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan Bunga KYD mengalami penurunan hingga -23,48% periode Desember 2025 yang diakibatkan oleh menurunnya baki debit KYD.



3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp140.322.641, turun sebesar Rp-26.551.818, atau -15,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp166.874.459, pada 31 Desember 2024.

4. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-

Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/- di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar - Rp1.842.837.656 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.842.837.656 pada 31 Desember 2024.

Koreksi atas pendapatan bunga posisi Desember 2025 nihil

5. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.032.388.484, turun sebesar Rp-2.489.061.660 atau 70,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.423.988.244 pada 31 Desember 2024.

Penurunan pendapatan lainnya didorong oleh penerimaan pemulihan CKPN kredit menurun signifikan

6. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.502.600.604, turun sebesar Rp-1.636.887.473 atau -26,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.139.488.077, pada 31 Desember 2024.

Secara umum pendapatan operasional menurun disebabkan pemulihan CKPN menurun dan pendapatan bunga kontraktual menurun

7. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.273.273.760, turun sebesar Rp-1.604.491.041, atau -23,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.877.764.801, pada 31 Desember 2024.

8. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp145.603.331, turun sebesar Rp5.094.723.630 atau 97,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.094.723.630 pada 31 Desember 2024.

9. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR Kanaya Posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.000.000, turun sebesar Rp-1.800.000, atau -10,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.800.000, pada 31 Desember 2024.

10. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR Kanaya Posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.432.826.221, turun sebesar Rp-577.725.609 atau -14,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.010.551.830 pada 31 Desember 2024.



11. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp522.102.002, turun sebesar Rp1.478.309.930, atau 73,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.000.411.932, pada 31 Desember 2024.

Penurunan beban lainnya disebabkan oleh penurunan kerugian penjualan AYDA selama periode 2025

12. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.389.805.314, turun sebesar Rp-8.611.446.879 atau -47.84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp18.001.252.193 pada 31 Desember 2024.

Penurunan total beban operasional bank per des 2025 disebabkan oleh penurunan penyisihan kerugian kredit, penurunan beban administrasi umum dan lain-lain

13. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp4.887.204.710, tumbuh sebesar Rp6.974.559.406 atau -58,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp11.861.764.116 pada 31 Desember 2024.

Secara umum kerugian yang timbul menurun pada periode ini, didorong oleh penurunan beban, Penyisihan kredit yang diberikan, biaya administrasi dan umum dan lain-lain

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp95.160.711, turun sebesar Rp-5.193.522 atau -5,18% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp100.354.233 pada 31 Desember 2024.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR Kanaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp-95.160.711, meningkat sebesar Rp5.193.522 atau 5,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp-100.354.233 pada 31 Desember 2024.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp4.982.365.421, tumbuh sebesar Rp6.979.752.928 atau -58,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp11.962.118.349 pada 31 Desember 2024.

Secara umum kerugian yang timbul menurun pada periode ini, didorong oleh penurunan beban Penyisihan kredit yang diberikan, biaya administrasi dan umum dan lain-lain

17. Beban Pajak Tangguhan

Beban Pajak Tangguhan di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp2.173.901, turun sebesar -Rp2.173.901 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.



18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp4.973.353.936, tumbuh sebesar Rp6.988.764.413 atau -58,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp11.962.118.349 pada 31 Desember 2024.

Secara umum kerugian yang timbul menurun pada periode ini, didorong oleh penurunan beban, Penyisihan kredit yang diberikan, biaya administrasi dan umum dan lain-lain

19. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.185.386, tumbuh sebesar Rp11.185.386 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tagihan Komitmen	19.644.143	268.637.756	248.993.613	1.267,52%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	18.479.066.921	1.191.678.854	-17.287.388.067	-93,55%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	10.842.765.718	10.807.656.141	-35.109.577	-0,32%
Tagihan Kontinjensi Lainnya	855.317.882	1.637.057.381	781.739.499	91,40%
Kewajiban Kontinjensi	2.234.473.511	0	-2.234.473.511	-100,00%

1. Tagihan Komitmen

Tagihan Komitmen di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp268.637.756, tumbuh sebesar Rp248.993.613 atau 1.267,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp19.644.143 pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan tagihan komitmen disebabkan oleh adanya fasilitas pinjaman yang belum digunakan

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.191.678.854, turun sebesar -Rp17.287.388.067 atau -93,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp18.479.066.921 pada 31 Desember 2024.

3. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.807.656.141, turun sebesar -Rp35.109.577 atau -0,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.842.765.718 pada 31 Desember 2024.

4. Tagihan Kontinjensi Lainnya

Tagihan Kontinjensi Lainnya di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.637.057.381, tumbuh sebesar Rp781.739.499 atau 91,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp855.317.882 pada 31 Desember 2024.

5. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban Kontinjensi di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp2.234.473.511 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.234.473.511 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)



Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	6,11%	-21,97%	-28,08%	-459,57%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	102,53%	571,00%	468,47%	456,91%
Non Performing Loan (NPL) Neto	36,49%	28,91%	-7,58%	-20,77%
Non Performing Loan (NPL) Gross	39,19%	28,91%	-10,28%	-26,23%
Return on Assets (ROA)	-11,78%	-6,48%	5,30%	-44,99%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	293,22%	208,69%	-84,53%	-28,83%
Net Interest Margin (NIM)	-4,76%	-38,76%	-34,00%	714,29%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	49,74%	37,85%	-11,89%	-23,90%
Cash Ratio (CR)	8,91%	5,09%	-3,82%	-42,87%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -21,97%, turun sebesar -28,08% atau -459,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 6,11% pada 31 Desember 2024.

Penurunan KPMM ini disebabkan oleh kerugian yang dialami Bank selama tahun 2025.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 571,00%, tumbuh sebesar 468,47% atau 456,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 102,53% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan rasio cadangan terhadap PPKA dari tahun 2024 ke tahun Des tahun 25 disebabkan oleh kekurangan pembentukan terhadap PPKA

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 28,91%, turun sebesar -7,58% atau -20,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 36,49% pada 31 Desember 2024.

NPL Neto menurun seiring dengan penurunan NPL Bruto dikarenakan ada penyelesaian kredit bermasalah baik dengan penyelesaian tunai maupun penyelesaian dengan restruktur

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 28,91%, turun sebesar -10,28% atau -26,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 39,19% pada 31 Desember 2024.

NPL Gross menurun dikarenakan ada penyelesaian kredit bermasalah baik dengan penyelesaian tunai maupun penyelesaian dengan restruktur .



5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -6,48%, tumbuh sebesar 5,30% atau -44,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -11,78% pada 31 Desember 2024.

Beban operasional PT. BPR Kanaya mengalami pertumbuhan yang menyebabkan kerugian pada periode Desember 2025. Hal ini menumbuhkan rasio ROA, karena secara umum laba (rugi) PT. BPR Kanaya pada posisi Desember 2025 berada pada angka yang masih negatif.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 208,69%, turun sebesar -84,53% atau -28,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 293,22% pada 31 Desember 2024.

Beban biaya operasional yang menurun secara umum disebabkan oleh biaya kredit menurun nilai, biaya administrasi dan dll hingga Desember 2025.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -38,76%, turun sebesar -34,00% atau 714,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -4,76% pada 31 Desember 2024.

Penurunan NIM sangat dipengaruhi oleh pendapatan bunga KYD yang berkurang, dan kondisi NPL yang tinggi selama periode tahun 2025.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 37,85%, turun sebesar -11,89% atau -23,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 49,74% pada 31 Desember 2024.

Penurunan Loan to Deposit Ratio disebabkan oleh menurunnya baki debit kredit per Desember 2025

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR KANAYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,09%, turun sebesar -3,82% atau -42,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,91% pada 31 Desember 2024.

Penurunan cash rasio per Desember 2025 disebabkan oleh kondisi bank yang belum bisa melakukan penghipunan Dana, sedangkan pengambilan dana yang pada semester 2 tahun 2025 cukup tinggi.



Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Kanaya mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan penurunan namun masih tinggi seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari NPL, yang tinggi bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - NPL yang masih tinggi, beban PPKA, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank, dimana laba masih negatif.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, bank telah melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 50 miliar menjadi Rp 80 miliar. Keputusan ini diharapkan berdampak positif pada penguatan total ekuitas bank, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Singaraja, 28 April 2026

PT. BPR KANAYA

Disiapkan

I Gede Arsama
Pejabat Eksekutif MR

Disetujui


A. A. Putu Oka Suweca
Direktur Utama



HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT. BPR KANAYA
Alamat : Jl. Surapati 168 Singaraja Bali
Nomor Telepon : (0362)32853
Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp-3.362.632.889
Total Aset : Rp66.786.261.924

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, pada BPR indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
4	K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
5	K1.LPP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	K1.LPP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
7	K1.LPP02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LPP03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, pada BPR indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
9	K1.LPP03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
10	K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		20	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.54	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.4	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		14	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.56	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, yang dinilai nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, yang dinilai nilai 1 (memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		5	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, dengan penilaian nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.4	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 1 (Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		53
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.43
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Singaraja, 28 April 2026

PT. BPR KANAYA



A.A Putu Oka Suweca
Direktur Utama